

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERILAKU Mencari Bantuan pada Remaja Korban
PERCERAIAN ORANGTUA**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

AMALIA JASLIN

NIM. 12060127431

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PERILAKU Mencari Bantuan pada Remaja Korban
PERCERAIAN ORANGTUA

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk sidang ujian munaqasah pada Fakultas
Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

AMALIA JASLIN
NIM. 12060127431

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Pembimbing

Dr. Diana Elfida, M.Si. Psikolog
NIP. 197112091998032002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :
 Nama Mahasiswa : Amalia Jaslin
 NIM : 12060127431
 Judul Skripsi : Perilaku Mencari Bantuan Pada Remaja Korban Perceraian
 Orangtua

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan telah disetujui untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada:

Hari/Tanggal : Rabu/24 Juli 2024
 Bertepatan dengan : 18 Muharram 1446H

TIM PENGUJI

Ketua,

(.....)



Dr. Kusnadi, M.Pd.
 NIP.19671212 199503 1 001

Sekretaris,

(.....)


Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog
 NIP.19711209 199803 2 002

Penguji I,

(.....)


Dr. Lisy Chairani, M.A., Psikolog
 NIP.19791207 200604 2 001

Penguji II,

(.....)


Anggia Kargenti Eva Nurul Marettih, M.Si
 NIP.19810312 200801 2 013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amalia Jaslin
NIM : 12060127431
Tempat/Tgl. Lahir : Lembak Pasang, 29 Januari 2002
Fakultas/Pascasarjana : Psikologi / Si Psikologi
Prodi : Psikologi
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

Perilaku Mencari Bantuan Pada Remaja Korban
Perceraian Orangtua

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juli 2021.
Yang membuat pernyataan



Amalia Jaslin
NIM : 12060127431

* plih salah satu sasuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Kerjakan, Tawakal, Ikhlas”

“La hawla wa laa quuwata illa billah, tidak ada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah”

“Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata

“Jadilah” maka jadilah sesuatu itu”

(QS. Yasin:82)

“Dewasa adalah ketika kita mengerti bahwa omelan ibu sangat berharga bagi kehidupan kita”

“Kehilangan nahkoda saat berlayar adalah cara terbaiknya dalam menuntunku belajar ikhlas tanpa batas”

“Aku Ikhlas tapi Aku Rindu Ayah”

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN


Alhamdulillahirrabil'alamin

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunianya yang tak terhingga sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.

*Karya ini peneliti persembahkan untuk yang tercinta dan terkasih
Ayahanda alm. Jasriadi dan Ibunda Lindawati*

Terimakasih banyak atas kasih sayang dan doa yang tak pernah terputus. Ayah adalah cinta pertama bagi peneliti, yang selalu memberikan dorongan kepada peneliti, Alhamdulillah kini peneliti sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan peneliti berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya peneliti harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi. Ibu adalah bidadari surga yang membimbing peneliti dengan sabar dan selalu melangitkan doa-doa baik demi studi peneliti. Peneliti persembahkan juga kepada abang Afnil Jaslin dan adik Abdul Raffi Jaslin yang teramat peneliti sayangi, yang selalu mengupayakan apa yang peneliti mau.

Terakhir, peneliti persembahkan skripsi ini kepada ibu Dr. Diana Elfida., M.Si.,Psikolog, selaku dosen pembimbing skripsi dan penasehat akademik, terimakasih atas jasa, waktu, dan dukungan yang selalu diberikan. Terimakasih kepada diri peneliti sendiri yang sudah mau bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan karya tulis sederhana ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT karena pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat agar bisa mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul "Perilaku Mencari Bantuan Pada Remaja Korban Perceraian Orangtua". Penulis menyelesaikan proposal skripsi ini melalui berbagai proses dan banyak hambatan serta rintangan yang dilalui oleh penulis. Namun pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas proposal skripsi ini dengan baik.

Tepat terselesaikannya skripsi yang penulis susun tentu berkat dukungan dan doa dari orang-orang yang banyak membantu penulis baik itu dukungan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Skripsi yang penulis buat tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak yang banyak membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada:

Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis selama mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.

Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah membantu dalam penyelenggaraan pendidikan Fakultas Psikologi.

Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Sofiah, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda, M.Sc

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu memudahkan peneliti dalam kelengkapan administrasi.

Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Prodi dan Ibu Ricca Angreini Muthe, M.A selaku Sekretaris Prodi. Terimakasih atas segala bantuannya baik di dalam maupun di luar proses penyelesaian proposal dan perkuliahan.

Ibu Dr. Lisya Chairani, M.A., Psikolog, selaku dosen penguji I skripsi dan ibu Anggia Kargenti Evanurul Maretih, M.Si, selaku dosen penguji II skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji skripsi penulis.

6. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog selaku Penasehat Akademik dan juga Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga yang begitu sabar dalam menemani perjalanan yang panjang ini serta memberikan arahan dalam menyusun laporan skripsi ini dengan baik.

Diri Sendiri, yang sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab proposal skripsi.

Ayah dan ibu, alm. Jasriadi dan Lindawati orangtua penulis yang telah memberikan banyak sekali dukungan cinta dan sayangnya, sekaligus sebagai *support system* saat penulis sedang dalam kesusahan.

Afnil Jaslin dan Abdul Raffi Jaslin, Abang dan adik kandung penulis yang telah memberikan inspirasi semangat dan dorongan bagi penulis.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Selvina Mulya dan Shania Wirmanesia, sahabat dari kecil penulis yang selalu meluangkan waktunya dan selalu mau direpotkan penulis ketika membuat tugas video perkuliahan dan dalam penyusunan laporan skripsi.
13. Siti Mahmuda, teman kos yang sudah seperti saudara kandung bagi penulis, yang selalu memberikan semangat, bantuan dalam perkuliahan.
13. Windi Anugrah, sahabat KKN yang sudah seperti saudara bagi penulis yang selalu menemani dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman teman masa perkuliahan, kelas D Psikologi angkatan tahun 2020, teman KKN desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar tahun 2023, teman PPL PT. PKSS Pekanbaru tahun 2023 yang memberikan semangat kepada penulis.
14. Prada Aldhivo Zikra, terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena sudah mengajarkan kesederhanaan dan cara syukur untuk hidup bahagia kepada penulis.

Penulis tentunya juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada semua pihak yang tidak sempat dikemukakan namanya, serta permohonan maaf apabila dalam pembuatan laporan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat disampaikan melalui (email: amaliajaslin4@gmail.com) yang membangun diberikan untuk penulis agar lebih baik di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 02 Juli 2024

Amalia Jaslin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
LEMBAR PENGESAHAN		
MOTTO		ii
HALAMAN PERSEMBAHAN		iii
KATA PENGANTAR		iv
DAFTAR ISI		vii
ABSTRAK		viii
ABSTRACT		ix
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang		1
B. Rumusan Penelitian		5
C. Tujuan Penelitian.....		5
D. Keaslian Penelitian		5
E. Manfaat Penelitian.....		9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
A. Perilaku Mencari Bantuan		10
B. Remaja Korban Perceraian.....		13
C. Kerangka Berpikir		17
D. Pertanyaan Penelitian		20
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Rancangan Penelitian		21
B. Subjek Penelitian		21
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....		23
D. Metode Pengumpulan Data		23
E. Prosedur Penelitian.....		26
F. Teknik Analisis Data		27
G. Kredibilitas/Keabsahan Data.....		29
H. Etika Penelitian		30
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A. Persiapan Penelitian		33
B. Pelaksanaan Penelitian		35
C. Hasil Penelitian		36
D. Pembahasan.....		53
BAB V PENUTUP		
A. Kesimpulan.....		56
B. Saran.....		57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERILAKU Mencari Bantuan pada Remaja Korban Perceraian Orangtua

Oleh

AMALIA JASLIN

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Amaliajaslin4@gmail.com

Abstrak

Perceraian orangtua membuat remaja mengalami banyak perubahan dalam kehidupan. Selain itu, perceraian mengakibatkan remaja mengalami penurunan motivasi belajar dan interaksi sosial, sehingga remaja membutuhkan bantuan untuk menghadapi konsekuensi dari perceraian orangtua. Perilaku mencari bantuan adalah istilah yang mengacu pada perilaku aktif yang bertujuan mencari bantuan dari orang lain dalam menghadapi masalah atau pengalaman yang menyedihkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika perilaku mencari bantuan remaja korban perceraian orangtua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah lima orang yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Kredibilitas penelitian menggunakan *triangulasi* sumber dan *member checking*. Hasil penelitian menemukan bahwa remaja korban perceraian merasa perlu mencari bantuan dalam bentuk penerimaan, nasihat, informasi, dukungan emosional dalam menghadapi masalah yang tidak dapat dipendam sendiri pasca perceraian orangtua. Remaja meminta bantuan pada orang-orang terdekat, dengan berbagai sumber bantuan yang didapatkan seperti dari teman dekat, sahabat, guru, orangtua, karena merasa masalah yang dihadapi selalu ada sehingga mencari bantuan adalah upaya yang harus dilakukan agar tidak berlarut-larut dalam menghadapi kenyataan perceraian orangtua.

Kata kunci: perilaku mencari bantuan, remaja korban perceraian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HELP-SEEKING BEHAVIOR IN ADOLESCENT VICTIMS OF PARENTAL DIVORCE

Oleh

AMALIA JASLIN

*Faculty of Psychology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*

Amaliajaslin4@gmail.com

Abstract

Parental divorce causes teenagers to experience many changes in their lives. In addition, divorce causes teenagers to experience a decrease in motivation to learn and social interaction, so that teenagers need help to deal with the consequences of their parents' divorce. Help-seeking behavior is a term that refers to active behavior aimed at seeking help from other people in dealing with problems or distressing experiences. The aim of this research is to determine the dynamics of help-seeking behavior among adolescents who are victims of parental divorce. The method used in this research uses a descriptive qualitative approach. The number of subjects in this research was five people who were determined using purposive sampling techniques. Data collection techniques through interviews. Research credibility using source triangulation and member checking. The research results found that teenage victims of divorce felt the need to seek help in the form of acceptance, advice, information, and emotional support in dealing with problems that they could not keep to themselves after their parents' divorce. Teenagers ask for help from the people closest to them, with various sources of help obtained such as from close friends, friends, teachers, parents, because they feel that the problems they face are always there, so seeking help is an effort that must be made so as not to drag on facing the reality of divorce parent.

Keywords: help-seeking behavior, adolescent victims of divorce

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan utama tempat anak berkembang dan mendapatkan pendidikan sejak dini. Wahy (2012) mengungkapkan bahwa keluarga adalah lembaga pertama berlangsungnya proses pendidikan anak. Keluarga juga merupakan tempat bersosialisasi dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian remaja. Menurut Monks, dkk (2006), setiap orang termasuk remaja mendambakan keluarga yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, aman, tenang, dan penuh kasih sayang. Peran orangtua sangat penting pada perkembangan psikososial remaja.

Menurut Hurlock (Ali & Asrori, 2015), tugas-tugas perkembangan remaja antara lain mampu menerima keadaan fisiknya, mampu mencapai kemandirian emosional, mencapai kemandirian ekonomi, mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat, memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orangtua, mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa, mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan, memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumara, dkk (2017), menunjukkan remaja memiliki masalah dari faktor internal (krisis identitas dan kontrol diri yang lemah) dan faktor eksternal (kurangnya perhatian dari orangtua, minimnya pemahaman tentang agama dan pengaruh dari lingkungan sekitar).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Aulia, dkk (2022), remaja juga mengalami masalah perkembangan psikososial yang disebabkan dari faktor internal maupun eksternal yang membawa kekhawatiran bagi remaja, sehingga peran orangtua dalam menjalankan kewajiban merupakan hal yang paling utama bagi seorang remaja. Orangtua membimbing remaja ketika mengalami kebingungan identitas agar remaja memiliki keyakinan yang kuat tentang nilai-nilai agama, bahkan mampu menjadikan remaja menjadi seorang yang tangguh dan tidak terbawa arus pengaruh yang negatif. Utomo dan Ifdah (2019) mengungkapkan bahwa orangtua diharapkan mampu membimbing dan mengarahkan anak-anaknya. Peran utama orangtua adalah mengajarkan anak tentang ibadah, mengajarkan anak membaca, dan melakukan hal-hal yang positif. Nurhayati (2015) menjelaskan orangtua memiliki tanggung jawab memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak, baik dari sudut organis-psikologi, seperti makanan maupun kebutuhan-kebutuhan psikis yang meliputi kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa dikasihi, dimengerti dan rasa aman melalui perawatan, asuhan, ucapan dan perlakuan-perlakuan.

Kenyataannya tidak semua remaja beruntung memiliki keluarga idaman. Banyak remaja yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang tidak berfungsi yang mengalami perpecahan bahkan perceraian. Dariyo (2004) mendefinisikan perceraian sebagai suatu peristiwa perpisahan formal antara suami dan istri, dimana mereka tidak lagi tinggal serumah, karena tidak ada ikatan formal. Dagun (2002) mengungkapkan bahwa peristiwa perceraian dalam keluarga selalu mempunyai dampak yang cukup besar. Penelitian Mone (2019), mengatakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa perceraian dapat berdampak negatif terhadap perkembangan psikososial seperti stress dan menurunnya motivasi belajar. Remaja yang merasakan adanya banyak perubahan, dari perceraian orangtua akan menambah stres sehingga pada akhirnya mempengaruhi perkembangan remaja. Azizah (2017) mengungkapkan bahwa perceraian dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perkembangan psikologi anak seperti memiliki motivasi dan prestasi belajar yang rendah.

Kesedihan yang dialami remaja akibat perceraian orangtua dan masalah yang muncul dari perceraian orangtua membuat remaja perlu mencari bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya. Remaja yang tidak mencari bantuan dari permasalahannya akan membawa dampak negatif bagi perkembangan remaja. Menurut Mone (2019), dampak yang muncul ketika remaja tidak mencari bantuan dari masalah yang dihadapinya, terutama yang berkaitan dengan masalah kesehatan mental akan membahayakan nyawa remaja, salah satu contohnya banyaknya kasus bunuh diri yang terjadi pada masa remaja dan ketergantungan pada obat terlarang. Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2019, angka bunuh diri pada remaja mencapai 3,7 per 100.000 populasi, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya (Kemenkes RI, 2019).

Fatwa (2010) menjelaskan bahwa perceraian orangtua menyebabkan hilangnya kekuatan spiritual pada remaja sehingga mengakibatkan hilangnya arah dan tujuan hidup. Menurunnya kekuatan spiritual pribadi berdampak pada kepercayaan terhadap Tuhan. Dampak tersebut antara lain sulit merasa bahagia, perasaan hampa dalam hidup, depresi bahkan bunuh diri. Remaja juga mengalami

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya perhatian dan dukungan emosional, sehingga berujung pada depresi dan akhirnya bunuh diri (Fatwa, 2010).

Perilaku mencari bantuan adalah istilah yang umum digunakan untuk merujuk pada perilaku proaktif dalam mencari bantuan dari orang lain (Rickwood dkk, 2005). Perilaku mencari bantuan adalah strategi pengaturan diri yang sangat penting yang berkontribusi terhadap fungsi remaja. Remaja yang mengalami persoalan akan membutuhkan bantuan (Ryan dkk, 2001). Menurut Sulistiowati (2022), perilaku mencari bantuan pada remaja yang mengalami perilaku *bullying* sangat penting dalam membantu remaja terhindar dari perilaku *bullying*, dan mencari bantuan tidak mudah bagi sebagian remaja, karena remaja merasa akan menimbulkan masalah baru ketika memutuskan mencari bantuan dan memilih untuk menyingkir dari lingkungan sosial.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka alasan utama peneliti melakukan penelitian ini juga didukung oleh pengalaman peneliti bertemu dengan teman-teman yang pernah mengalami perceraian orangtuanya, dan teman-teman tersebut awalnya mudah berbaur dengan teman lainnya, namun setelah melalui perceraian orangtuanya, terlihat seperti berubah tidak acuh dan suka menyendiri. Penelitian sebelumnya yang belum menjelaskan dengan memadai, bagaimana proses yang dialami remaja dalam mencari bantuan. Menerapkan pendekatan deskriptif tepat untuk mengetahui perilaku mencari bantuan dengan mengeksplorasi pengalaman subjek terhadap usahanya sendiri untuk mencapai tujuan pemecahan masalah. Demikian, peneliti mendapatkan dorongan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perilaku Mencari Bantuan Pada Remaja Korban Perceraian”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini adalah bagaimana dinamika perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian orangtua?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dinamika perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian orangtua.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang diajukan ini akan mengungkap dan mendeskripsikan perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian orangtua. Tentunya dalam penyampaian isinya juga akan ada pembahasan tentang bagaimana seorang remaja menghadapi kehidupan dan bagaimana dinamika perilaku mencari bantuan remaja dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya pasca perceraian orangtua.

Penelitian ini tentunya memberikan beberapa tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, sebagai bahan pertimbangan dalam bidang kemurnian agar mampu menjadi pembeda yang mendasar dari beberapa penelitian sebelumnya. Keaslian penelitian akan terungkap berdasarkan pembahasan beberapa penelitian terdahulu, yang akan membedakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan seperti:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian pertama dilakukan oleh Aulia (2014) dengan judul “*Studi Deskriptif Help Seeking Behavior Pada Remaja Yang Mengalami Parental Abuse Ditinjau Dari Perkembangan (Masa Awal Anak-anak Masa Remaja)*” dengan metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perilaku mencari bantuan, pada laki-laki maupun perempuan yang mencari bantuan tampak meningkat di masa remaja (13-18 tahun) dibandingkan masa-masa sebelumnya. Hal ini terjadi karena cara berpikir mereka yang semakin berkembang menjadi logis, abstrak, dan idealis, salah satunya mereka mampu mempertimbangkan hal-hal tertentu dalam mencari bantuan. Dan tidak menutup kemungkinan cara berpikir laki laki menjadi lebih mau untuk terbuka karena sudah mampu mempertimbangkan dampak dari perilaku mencari bantuan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang perilaku mencari bantuan. Namun, perbedaannya peneliti ingin melihat perilaku mencari bantuan pada masa remaja yang menjadi korban perceraian.

Penelitian kedua oleh Chornally dan Mccarthy (2011) dengan judul “*Perilaku mencari bantuan: Sebuah analisis konsep*”. Kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah Perilaku mencari bantuan merupakan tindakan yang disengaja untuk memecahkan masalah yang menantang kemampuan pribadi. Proses pengambilan keputusan yang kompleks dimulai dengan pengenalan dan pendefinisian suatu masalah, yang mengarah pada keputusan untuk bertindak, dan ini terutama dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial kognitif. Begitu niat perilaku terbentuk, orang tersebut bergerak untuk memilih sumber bantuan, melakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontak, dan mengungkapkan masalahnya sebagai imbalan atas bantuan. Jelas dari analisis ini mengapa intervensi yang ditujukan untuk meningkatkan pencarian bantuan yang berfokus terutama pada pengetahuan dan kesadaran hanya memiliki efek sedang karena elemen ini hanya bekerja pada satu aspek dari proses pencarian bantuan, yaitu pengenalan dan definisi masalah. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih membahas proses perilaku mencari bantuan,

Penelitian ketiga oleh Syafitri (2021) dengan judul *“Perilaku Mencari Bantuan Psikologis Pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang”*. Kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah mahasiswa cenderung ingin berusaha menyelesaikan sendiri dan berdoa saat menghadapi permasalahan, dan figure yang mereka mintai bantuan paling banyak adalah keluarga, teman, dan ustadz, serta sebagian besar tidak mengetahui di mana bisa menemui psikolog, dan sebagian besar ragu-ragu untuk menceritakan permasalahannya pada psikolog. Persamaannya terletak sama-sama meneliti tentang perilaku mencari bantuan. Perbedaannya terletak pada perilaku mencari bantuan psikologis mahasiswa pada umumnya, maka berbeda dengan peneliti yang ingin melihat perilaku mencari bantuan pada remaja yang menjadi korban perceraian.

Penelitian keempat oleh Griffithet (2011) dengan judul penelitian *“Mencari Bantuan Untuk Depresi dari Keluarga dan Teman: Analisis Kualitatif Tentang Keuntungan dan Kerugian yang Dirasakan”*. Kesimpulan hasil penelitiannya adalah keluarga dan teman-teman ditempatkan dengan baik untuk memberikan dukungan dan memfasilitasi pencarian bantuan untuk depresi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama meneliti tentang perilaku mencari bantuan. Perbedaannya adalah penelitian ini subjeknya dipilih secara acak, subjek yang mengalami depresi, bergelar sarjana, dan peneliti sendiri melihat perilaku mencari bantuan pada remaja yang menjadi korban perceraian.

Penelitian kelima oleh Sulistiowati (2022) dengan judul “*Gambaran Perilaku Bullying Dan Perilaku Mencari Bantuan Remaja SMP Di Kota Denpasar*” kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa kejadian perilaku bullying pada remaja cukup tinggi sedangkan remaja masih belum sepenuhnya mampu mencari bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya, karena remaja merasa akan menimbulkan masalah baru ketika memutuskan mencari bantuan seperti ansietas (perasaan tidak terkendali) dan memutuskan untuk menyingkir dari lingkungan sosial, serta remaja perempuan umumnya cenderung tidak mencari bantuan, namun melampiaskan emosinya dengan cara menangis dan mengurung diri. Perlu adanya edukasi dalam mencegah perilaku bullying ini agar tidak semakin meluas sehingga remaja mampu menggunakan koping yang tepat sebagai salah satu penyelesaian masalah dalam kehidupannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang perilaku mencari bantuan remaja. Perbedaannya adalah jika penelitian ini melihat perilaku mencari bantuan pada remaja korban bullying di kota Denpasar, maka berbeda dengan peneliti yang ingin melihat perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, terletak antara perbedaan dinamika dan intensitas perilaku mencari bantuan pada penelitian sebelumnya.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan ada manfaat baik teoritis maupun praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini mengenai gambaran perilaku mencari bantuan pada remaja yang orangtuanya bercerai.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi klinis dan psikologi perkembangan, khususnya mengenai perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para tenaga profesional seperti konselor dan psikolog, sumber daya yang tersedia di lingkungan masyarakat seperti orangtua, guru, tokoh agama dan lain-lainnya, untuk membantu remaja korban perceraian orangtua.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Mencari Bantuan

Pengertian Perilaku Mencari Bantuan

Berdasarkan Rickwood dkk (2005), perilaku mencari bantuan adalah istilah yang biasanya mengacu pada perilaku aktif yang bertujuan mencari bantuan dari orang lain. Perilaku mencari bantuan berhubungan dengan orang lain untuk mendapatkan bantuan dalam bentuk pengertian, nasihat, informasi, pengobatan, dan dukungan umum dalam menanggapi masalah atau pengalaman yang menyedihkan. Perilaku mencari bantuan adalah tindakan yang disengaja. Seleksi aktif dan pencarian bantuan diakui oleh para ahli sebagai aspek utama dari perilaku mencari bantuan dan dapat digambarkan sebagai perilaku terencana. Perilaku mencari bantuan adalah strategi pengaturan diri yang sangat penting yang berkontribusi terhadap fungsi remaja. Remaja yang mengalami persoalan akan membutuhkan bantuan (Ryan dkk, 2001).

Menurut Cornally & Mccarthy (2011), perilaku mencari bantuan adalah tindakan yang disengaja untuk menyelesaikan suatu masalah yang menantang kemampuan pribadi seseorang. Proses pengambilan keputusan untuk mencari bantuan diawali dari suatu permasalahan, sehingga berujung pada keputusan bertindak yang dipengaruhi oleh faktor kognitif sosial. Setelah niat perilaku terbentuk, orang tersebut akan memilih sumber bantuan untuk dihubungi dan mengungkapkan persoalannya dengan meminta bantuan.

O'Mahony & Hergaty (2009) mendefinisikan perilaku mencari bantuan sebagai respon terhadap perubahan status kesehatan dan sebagai bagian dari proses perilaku pencarian kesehatan yang lebih luas. Definisi ini menunjukkan bahwa pencarian bantuan terjadi sebagai respon terhadap perubahan status kesehatan yang diamati dan menunjukkan bahwa pencarian bantuan adalah bagian dari suatu proses.

Dalam konteks pendidikan perilaku mencari bantuan biasanya didefinisikan sebagai aktivitas yang melibatkan satu atau lebih mitra sosial yang tidak dapat meyelesaikan masalah sendirian. Perilaku mencari bantuan dianggap sebagai strategi pembelajaran adaptif yang berkontribusi terhadap pengembangan pembelajaran mandiri yang melibatkan penggunaan keterampilan kognitif (Marchand, 2004).

Perilaku mencari bantuan adalah suatu bentuk penanggulangan yang bergantung pada orang lain. Bantuan dapat diterima dari berbagai sumber dan tingkat formalitas yang berbeda-beda. Mencari bantuan informasi muncul dari hubungan sosial informal, seperti teman dan keluarga. Dukungan formal dalam mencari sumber bantuan profesional termasuk dalam professional dengan peran yang diakui dan pelatihan yang sesuai untuk memberikan bantuan dan nasihat, misal di bidang kesehatan mental dan kesejahteraan, guru atau bahkan ahli agama. Demikian, ada kemungkinan untuk mencari bantuan dari sumber yang tidak melibatkan kontak langsung dengan orang lain, seperti internet (Rickwood dkk, 2005).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa perilaku mencari bantuan adalah perilaku aktif mencari bantuan dari orang lain baik secara fisik maupun psikis untuk menyelesaikan masalah atau membantu remaja mencari solusi bagaimana keluar dari kondisi sulit.

Komponen Perilaku Mencari Bantuan

Menurut Rickwood, dkk (2005), pengukuran perilaku mencari bantuan mencakup waktu, sumber bantuan, dan jenis bantuan. Waktu dalam perilaku mencari bantuan, seperti adanya perubahan dari waktu ke waktu, termasuk perilaku masa lalu dan perilaku baru serta niat perilaku masa depan, yang sangat penting untuk menilai perubahan apa pun pada individu. Sumber bantuan dalam perilaku mencari bantuan, seperti perlu mencari informasi tentang sumber dukungan dari berbagai sumber, formal dan informal, umum dan khusus. Jenis bantuan dalam perilaku mencari bantuan harus mencakup kemampuan memahami secara utuh permasalahan yang dihadapi dan berbagai permasalahan yang dihadapi agar mampu menyelesaikan permasalahan yang diperlukan secara tepat.

Menurut Nadler (1987), perilaku mencari bantuan sering kali mendefinisikan perilaku mencari bantuan sebagai proses interaktif tiga arah yang melibatkan penerima, penolong dan tugas atau masalah yang akan diselesaikan. Perilaku mencari bantuan sebagai proses multistage yang dilakukan seseorang yang bertujuan untuk mendapatkan bantuan yang dibutuhkan dari orang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rickwood dkk (2005) mendefinisikan pencarian bantuan sebagai istilah yang umumnya merujuk pada perilaku seseorang dalam mencari bantuan secara aktif dari orang lain. Pencarian bantuan adalah bagaimana menjalin komunikasi dengan orang lain untuk mendapatkan bantuan dalam hal pemahaman, saran, informasi, perawatan, dan dukungan umum saat menanggapi masalah atau pengalaman yang menyusahkan. Pencarian bantuan adalah bentuk *coping* yang bergantung pada orang lain didasarkan pada hubungan sosial dan keterampilan interpersonal.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut mengenai aspek perilaku mencari bantuan, maka peneliti mengambil pendapat dari Rickwood, dkk (2005), yang hanya mengukur intensitas perilaku mencari bantuan saja. Peneliti mengambil untuk mengetahui bagaimana dinamika proses perilaku mencari bantuan remaja yang digunakan dalam menyelesaikan masalah.

B. Remaja Korban Perceraian

Pengertian dan Ciri – Ciri Remaja

Menurut Santrock (2007), masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang mempengaruhi perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Ali dan Asrori (2010) berpendapat bahwa masyarakat primitif dan zaman dahulu menganggap masa pubertas dan remaja merupakan tahapan yang serupa dengan masa-masa lain, semasa hidupnya anak dianggap dewasa ketika sudah mampu bereproduksi.

Batasan usia remaja menurut Monks dkk (2006), yaitu remaja awal dengan batasan usia 12-15 tahun, remaja pertengahan dengan batasan usia 15-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18 tahun, remaja akhir dengan batasan usia 18-21 tahun. Menurut Gunarsa dan Gunarsa (2001), menjelaskan ciri-ciri remaja, yaitu masa remaja awal biasanya duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama, dengan ciri-ciri seperti tidak stabil keadaannya, lebih emosional, mempunyai banyak masalah, masa yang kritis, mulai tertarik pada lawan jenis, munculnya rasa kurang percaya diri, suka mengembangkan pikiran baru, gelisah, suka berkhayal dan suka menyendiri. Masa remaja madya (pertengahan) biasanya duduk di bangku Sekolah Menengah Atas dengan ciri-ciri seperti sangat membutuhkan teman, cenderung bersifat narsistik/kecintaan pada diri sendiri, berada dalam kondisi keresahan dan kebingungan, karena pertentangan yang terjadi dalam diri, berkenginan besar mencoba segala hal yang belum diketahuinya, dan keinginan menjelajah ke alam sekitar yang lebih luas. Masa remaja akhir ditandai dengan ciri-ciri seperti aspek-aspek psikis dan fisiknya mulai stabil, meningkatnya berfikir realistis, memiliki sikap pandang yang sudah baik, lebih matang dalam cara menghadapi masalah, ketenangan emosional bertambah, lebih mampu menguasai perasaan, sudah terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi, dan lebih banyak perhatian terhadap lambang-lambang kematangan.

Remaja rentan mengalami masalah psikologis, ketika remaja menjalani masa transisi, remaja akan banyak mengalami gejala yang akan menjadi permasalahan yang tidak berdiri sendiri. Banyak faktor pemicu baik secara internal maupun eksternal yang membawa kekhawatiran pada remaja. Bagaimana pun perlu diketahui bahwa tidak ada seorang remaja dimuka bumi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini yang kebal terhadap masa krisis tersebut. Demikian juga, tidak ada remaja yang mengalami suasana krisis selamanya. Remaja yang mengalami masalah psikologis akan menyebabkan terhambatnya perkembangan psikososial remaja yang mengakibatkan pada penyimpangan perilaku remaja yang negatif (Sulistiowati, 2022).

Dampak Perceraian Orangtua terhadap Perkembangan Remaja

Menurut Gerungan (2010), kelengkapan keluarga pertama-tama adalah kelengkapan struktur keluarga, khususnya dalam keluarga selain ibu dan anak juga terdapat ayah. Tanpa salah satu orangtua, atau keduanya, struktur keluarga tidak lagi utuh. Begitu pula jika salah satu orangtua jarang pulang ke rumah dan meninggalkan anaknya selama berbulan-bulan, karena pekerjaan atau sebab lain dan hal ini terjadi berkali-kali, maka struktur keluarga benar-benar tidak lengkap. Akhirnya jika orangtua bercerai maka keluarga tidak utuh lagi. Menurut Dariyo (2003), perceraian merupakan pucak dari serangkaian permasalahan yang terakumulasi dalam jangka panjang dan merupakan solusi akhir yang diterapkan ketika hubungan perkawinan tidak bisa dipertahankan.

Perceraian merupakan hal yang rumit dan semua pasangan tidak pernah menyangka akan terjadi, karena satu-satunya harapan setiap pasangan adalah terbentuknya keluarga yang bahagia (Alia, 2010). Wati (2010) menjelaskan bahwa perceraian adalah putusnya hubungan keluarga, karena salah satu atau kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri hubungan satu sama lain dan gagal memenuhi kewajiban peran mereka. Demikian, anak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korban perceraian orangtuanya mengalami kondisi traumatis yaitu ketidakmampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial atau kesulitan dalam beradaptasi.

Menurut Rahayu (2023), anak-anak usia sekolah dasar yang menjadi korban perceraian orangtua tidak mendapatkan kasih sayang dan dukungan dari kedua orangtuanya, motivasi serta prestasi belajar rendah, anak-anak ini juga memiliki kepercayaan diri dan kemampuan bersosialisasi yang rendah disebabkan perasaan malu. Adanya serangkaian perbuatan yang melanggar aturan pada lingkungan sekolah, sering terlambat ke sekolah serta berperilaku kasar.

Menurut Jenz (2021), seorang remaja yang menjadi korban perceraian akan merasa sedih dan kehilangan. Emosi anak yang masih labil terlebih lagi kondisi psikologi anak yang terganggu karena ayah dan ibunya akan berpisah sehingga anak akan cenderung merasa sedih dan kehilangan. Menurut Sari dkk (2021), perceraian mengakibatkan dampak negatif terhadap perkembangan serta kondisi psikologis anak usia 12-15 tahun. Dampak yang terjadi lebih dominan kepada dampak negatif yaitu, sikap menyangkal terhadap keadaan yang sedang dialami, rasa malu terhadap teman ataupun lingkungan sekitar, rasa bersalah karena merasa perceraian disebabkan oleh dirinya, rasa takut apabila akan dijauhi oleh teman temannya serta takut atas pertanyaan yang dilontarkan seseorang terhadapnya, rasa sedih yang pastinya sangat wajar dirasakan, memberontak dan susah diatur baik di lingkungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah maupun di lingkungan sekolah, serta mencari perhatian kepada orang lain namun dengan cara yang kurang baik.

Menurut Kristianti dan Nunung (2021), perceraian orang tua akibat ketidakharmonisan di antara kedua belah pihak sangat berdampak terhadap pembentukan identitas anak saat remaja, seperti kondisi rumah yang membuat anak merasa sedih, cemas, takut, kesal, tertekan, depresi dan tidak nyaman akibat orang tua berkonflik secara terus-menerus, sehingga mendorong anak untuk mencari tempat lain di luar rumah yang dapat membuatnya merasa nyaman dan diterima.

C. Kerangka Berpikir

Perceraian merupakan puncak dari serangkaian permasalahan yang beragam dan bersifat kumulatif dalam jangka panjang dan merupakan solusi akhir yang diterapkan ketika hubungan perkawinan ketika sudah tidak dapat dipertahankan (Dariyo, 2003). Perceraian melemahkan keutuhan struktur keluarga. Tanpa ayah, ibu atau kedua-duanya maka struktur keluarga tidak utuh lagi (Gerungan, 2010).

Menurut Kristianti dan Nunung (2021), perceraian orang tua akibat ketidakharmonisan di antara kedua belah pihak sangat berdampak terhadap pembentukan identitas anak saat remaja, seperti kondisi rumah yang membuat anak merasa sedih, cemas, takut, kesal, tertekan, depresi dan tidak nyaman akibat orang tua berkonflik secara terus-menerus, sehingga mendorong anak untuk mencari tempat lain di luar rumah yang dapat membuatnya merasa nyaman dan diterima.

Hasil penelitian Alia (2010), ditemukan bahwa anak korban perceraian orangtua mengalami situasi traumatis yaitu ketidakmampuan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya atau kesulitan beradaptasi. Proses adaptasi anak menemui permasalahan seperti penarikan diri anak dari lingkungannya. Anak juga akan merasa minder ketika bersosialisasi dengan teman-temannya karena berasal dari keluarga yang berantakan, apalagi mereka tidak akan mendapatkan kesenangan yang sama seperti anak-anak lain seusianya. Kondisi-kondisi tersebut akan mempengaruhi bagaimana remaja mampu menyelesaikan atas permasalahan yang dialaminya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah mencari bantuan untuk mengatasi permasalahan yang dialami remaja.

Menurut Rickwood dkk (2005), perilaku mencari bantuan adalah perilaku aktif yang bertujuan mencari bantuan dari orang lain dalam situasi sulit, seperti remaja korban perceraian tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah kompetensi emosional. Tingkat kompetensi emosional yang rendah merupakan hambatan dalam mencari bantuan, individu dengan tingkat kompetensi emosional yang lebih tinggi akan mampu melihat dengan jelas permasalahan yang dihadapinya dan melakukan upaya untuk mencari bantuan serta berusaha untuk mencari bantuan dari mentor baik formal maupun informal.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perilaku mencari bantuan pada remaja dengan beberapa variabel seperti penelitian Aulia (2014), menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan tidak adanya pola yang berbeda pada perilaku pencarian bantuan sesuai dengan identitas gender. Pada laki-laki maupun perempuan yang mencari bantuan tampak meningkat di masa remaja (13-18 tahun) dibandingkan masa-masa sebelumnya. Hal ini terjadi karena cara berpikir mereka yang semakin berkembang menjadi logis, abstrak, dan idealis, salah satunya mereka mampu mempertimbangkan hal-hal tertentu dalam mencari bantuan. Tidak menutup kemungkinan cara berpikir laki laki menjadi lebih mau untuk terbuka karena sudah mampu mempertimbangkan dampak dari perilaku mencari bantuan.

Penelitian Chornally (2016), menjelaskan perilaku mencari bantuan merupakan tindakan yang disengaja untuk memecahkan masalah dan analisis meningkatkan perilaku mencari bantuan berfokus pada pengetahuan dan kesadaran. Penelitian Syafitri (2021), menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menunjukkan mahasiswa cenderung ingin menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan mencari bantuan melalui figur keluarga, teman dan ustad. Penelitian Griffithet (2011), menjelaskan keluarga dan teman-teman merupakan tempat terbaik untuk mendapatkan dukungan dan tempat fasilitas terbaik dalam mencari bantuan untuk menyelesaikan masalah seperti depresi.

Penelitian Sulistiowati (2022), menjelaskan remaja masih belum sepenuhnya mampu mencari bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya karena remaja merasa akan menimbulkan masalah baru ketika memutuskan mencari bantuan seperti ansietas (perasaan tidak terkendali),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya kekhawatiran aib keluarganya tersebar dan memutuskan untuk menyingkir dari lingkungan sosial, serta remaja perempuan umumnya cenderung tidak mencari bantuan, namun melampiaskan emosinya dengan cara menangis dan mengurung diri. Dengan demikian, belum ada penelitian yang menjelaskan secara mendalam mengenai usaha remaja untuk mencari bantuan keluar dari masalah dan kondisi sulit yang dialaminya dan bagaimana dinamika proses sampai akhirnya remaja korban perceraian mencari bantuan.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut tentang dinamika proses perilaku mencari bantuan dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi remaja setelah perceraian orangtuanya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat usaha remaja mencari bantuan ketika mengalami permasalahan akibat perceraian orangtua dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai dinamika proses perilaku mencari bantuan remaja yang menjadi korban perceraian orangtua ketika mengalami situasi yang sulit. Menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan tepat untuk memahami dinamika perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian orangtua.

D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana dinamika proses perilaku mencari bantuan pada remaja yang mengalami masa-masa sulit akibat perceraian orangtua.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh. Menurut Lexy (2007), pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (Emzir, 2011). Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang “Perilaku Mencari Bantuan Pada Remaja Korban Perceraian”. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berdasarkan Sugiyono (2022), memberikan sekat atau pembatas subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang merupakan tempat data untuk variabel penelitian ada dan yang di permasalahan. Dalam penelitian, data subjek penelitian sangat penting untuk dijelaskan karena menggambarkan mengenai penelitian yang akan diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jumlah subjek yang digunakan 5 orang, namun jumlah subjek akan bertambah jika peneliti belum memperoleh data yang jelas.

Kriteria subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek merupakan remaja yang orangtuanya sudah bercerai minimal selama 1 tahun maupun lebih. Kriteria ini berdasarkan keadaan remaja yang sudah mengalami lamanya dampak perceraian, seperti perasaan sedih, kehilangan dan menyalahkan keadaan.
2. Subjek berusia 17 hingga 21 tahun. Kriteria ini berdasarkan usia remaja yang sudah berada pada tahap berpikir realistis dan lebih matang dalam menghadapi masalah.
3. Subjek tinggal dengan orangtua tunggal (perempuan). Kriteria ini berdasarkan keadaan remaja yang tinggal di lingkungan minang yang memiliki tradisi bahwa ketika terjadinya perceraian hak asuh anak diberikan pada orangtua perempuan.

Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di Desa Pilubang, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa di tempat tersebut terdapat beberapa subjek penelitian yang sesuai dengan karakteristik atau fokus penelitian yang ingin diteliti serta mendapatkan kemudahan akses untuk mencari narasumber.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti mulai turun lapangan sejak awal bulan Maret 2024 hingga pertengahan bulan Mei 2024. Lokasi penelitian bertempat di Desa Pilubang, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Nagari Pilubang tidak begitu luas, sehingga jarak tempuh ke setiap daerah-daerah muda untuk dikunjungi. Daerah ini diambil karena beberapa alasan, yaitu jarak yang tidak jauh antara satu daerah dengan daerah yang lain. Sehingga memudahkan untuk mencari informasi (survey) ke berbagai pihak mengenai subjek yang akan menjadi narasumber penelitian.

Jarak tempuh yang dihabiskan dari tempat tinggal peneliti menuju lokasi terjangkau. Bahasa daerah yang dipakai, yaitu Bahasa Indonesia dan Minang. Peneliti sendiri menggunakan Bahasa Indonesia dan Minang sebagai alat berkomunikasi, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menggali informasi mengenai subjek yang menjadi narasumber nantinya. Itulah beberapa alasan yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat untuk melakukan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Moleong (2013) berpendapat bahwa wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2022). *Interview guide* digunakan dalam wawancara ini, namun hanya catatan penting atau poin-poin penting yang digunakan untuk memandu proses wawancara. Metode ini digunakan tepat untuk memperoleh data mengenai adakah usaha remaja mencari bantuan ketika mengalami masalah dan bagaimana dinamika remaja mencari bantuan ketika mengalami situasi yang sulit.

Wawancara ini tidak terlepas dari pernyataan pokok yang akan diajukan kepada informan dan sudah dipersiapkan dahulu oleh peneliti. Wawancara umumnya mengacu pada proses dimana pewawancara dan penyedia informasi memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab tatap muka tanpa menggunakan panduan wawancara (Bungin, 2010).

2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sebagai instrumen utama. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih partisipan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2022).

Peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian karena mempunyai ciri-ciri yaitu, peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan, peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan, tiap situasi merupakan keseluruhan artinya tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia, suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata dan untuk memahaminya, peneliti perlu sering merasakannya dan menyelaminya berdasarkan pengetahuan, peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh, hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perlakuan (Sugiyono, 2022).

a. *Guide* wawancara

Guide wawancara adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan peneliti sebagai acuan ketika mengumpulkan informasi dari subjek. Pertanyaan utama yang akan ditanyakan kepada subjek berisi tentang adakah usaha remaja mencari bantuan ketika mengalami masalah dan bagaimana dinamika remaja mencari bantuan ketika mengalami situasi yang sulit.

b. Alat perekam suara, untuk merekam saat wawancara berlangsung.

c. Alat tulis (buku dan pena), mencatat reaksi perilaku yang muncul saat wawancara berlangsung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Prosedur Penelitian

Peneliti terlebih dahulu peneliti mempelajari kode etik wawancara setelah itu membuat dan menyusun daftar pertanyaan yang akan dijadikan pedoman dalam melakukan wawancara. Isi wawancara mencakup sejumlah pernyataan yang menggambarkan masalah dan dinamika perilaku mencari bantuan yang digunakan remaja. Setelah menyiapkan seluruh daftar pertanyaan, dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Selanjutnya peneliti menghubungi kerabat yang mempunyai informasi mengenai remaja korban perceraian orangtuanya. Kemudian, peneliti bertemu dengan remaja tersebut dan menanyakan kesediaanya menjadi subjek penelitian dengan mengisi *informed consent*. Hal perlu diperhatikan oleh peneliti adalah pada saat proses wawancara, peneliti berusaha menjalin hubungan dengan subjek. Langkah ini dilakukan untuk membangun rasa saling percaya antara peneliti dan subjek sehingga subjek merasa nyaman menceritakan pengalaman dan upaya mencari bantuan setelah perceraian orangtuanya.

Untuk pelaksanaan melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan waktu dan lokasi yang disepakati antara peneliti dan subjek. Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti membaginya menjadi dua tahap, kegiatan pertama adalah membangun hubungan dan tahap kedua adalah tahap proses wawancara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2022), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Jika hasil wawancara yang telah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga data yang diperoleh dianggap kredibel dan datanya sudah jenuh.

Langkah – langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian data

Menyajikan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata dapat dilakukan dengan membentuk bagan, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data akan lebih terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini, kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan berubah menjadi kesimpulan yang pasti dan kredibel setelah dilakukan pengecekan oleh peneliti.

Penelitian ini menganalisis data menggunakan pendekatan deskriptif. Tahap-tahap pengolahan data yang dilakukan peneliti terhadap hasil wawancara didasarkan pada tahapan analisis dan interpretasi data yang dijabarkan menurut Creswell dan Creswell (2018), adalah sebagai berikut:

1. Menyimpan data mengorganisasikan data

Peneliti mengumpulkan data dari hasil rekaman maupun data yang sudah diproses melalui verbatim. Hal ini dilakukan dengan memberikan kode pada setiap rekaman wawancara dan membuat catatan verbatim. Data tersebut kemudian disimpan secara sistematis berdasarkan subjek dan waktu pelaksanaan wawancara.

2. Melakukan *coding* terhadap verbatim wawancara

Tahapan *coding* diawali dengan membaca ulang semua data, kemudian memberi kode tiap data, setelah itu peneliti menilai apakah data yang dimiliki sudah mampu menjawab permasalahan penelitian. Jika data yang dimiliki masih belum mencukupi, peneliti melakukan penggalian data tambahan sehingga peneliti measa mendapatkan data yang cukup untuk menjawab masalah penelitian.

3. Analisis data

Peneliti melakukan analisis data berdasarkan teori yang sesuai dengan hasil penelitian. Proses analisis pertama kali dilakukan terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing- masing subjek kemudian peneliti mengambil kesimpulan untuk setiap subjek.

4. Pelaporan hasil penelitian

Setelah data dari masing-masing subjek selesai dianalisis, peneliti lalu melakukan analisis banding terhadap kelima subjek. Peneliti melaporkan hasil penelitiannya, yang memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang bagaimana seseorang mengalami sesuatu fenomena.

G. Kredibilitas/Keabsahan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2022), untuk dapat mengatasi penyimpangan dalam menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data dari segi sumber data yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas,

Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan *member checking*. Member checking sendiri berarti proses pengecekan data yang diperoleh kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilik data. Seperti yang terdapat dalam Sugiyono (2022), member checking digunakan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Pelaksanaan *member checking* dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Caranya adalah peneliti mengkonsultasikan data yang diperoleh pada informan. Tujuan *member checking* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi. Dalam profil diberikan pada masing2 informan agar apa yang dialami dan dirasakan informan sesuai apa yang dialami.

H. Etika Penelitian

Etika peneliti yaitu hak obyek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2013). Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (*Informed Consent*).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan) Lembar persetujuan ini telah diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek peneliti dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari peneliti serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek peneliti. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti wajib menghormati hak-hak responden tersebut (Nursalam, 2013). Peneliti yang

baik, mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaan, dimana perlindungan terhadap subyek peneliti dan menghargai hak-hak subyek merupakan hal yang mutlak dilakukan. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti.

2. *Anonymity* (Identitas disembunyikan) Masalah dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada verbatim wawancara dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Notoatmojo, 2012) hal ini telah dilakukan oleh peneliti.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan) Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti
4. *Respect For Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan) Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keutamaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Hal ini telah dilakukan oleh peneliti.

5. *Balancing Harm and Benefits* (memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan). Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Oleh karna itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subyek (Notoatmodjo, 2012). Hal ini telah dilakukan oleh peneliti
6. *Respect for Human Dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia). Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga meberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi) (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menerapkan etika penelitian dengan cara yaitu merahasiakan identitas responden, seperti memberikan inisial saja pada data mentah, kemudian meminta persetujuan kepada responden bahwa responden bersedia menjadi subjek penelitian, tidak memaksa responden agar menjadi subjek penelitian, menghargai dan menghormati responden dalam penelitian dan tidak menyebarkan informasi yang didapat peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa keadaan remaja sebelum, orangtua bercerai berasal dari keluarga yang memiliki masalah, dan setelah perceraian muncul masalah baru, sehingga remaja memerlukan bantuan. Namun, tidak semuanya segera mencari bantuan, karena memilih untuk menyelesaikannya terlebih dahulu, dan memutuskan meminta bantuan ketika masalah yang dihadapinya tidak bisa diselesaikannya sendiri. Perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian dilakukan ketika merasakan masalah yang sudah tidak dapat dipendamnya sendiri. Remaja awalnya memikirkan terlebih dahulu untuk berbagi cerita dengan orang-orang terdekat. Hal ini menunjukkan pola menunda ketika mencari bantuan. Remaja berbagi cerita dengan teman, sahabat dan guru yang dianggap sudah memahami kondisinya. Bercerita kepada orang-orang terdekat dapat memberikan ketenangan untuknya sendiri. Sumber bantuan yang didapatkan dari teman dekat, sahabat, guru, orangtua, dan sepupu. Perceraian memunculkan emosi negatif, ketidaknyamanan, perasaan hancur, dan iri terhadap teman-temannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja

Remaja korban perceraian diharapkan dapat lebih proaktif dan berusaha menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan mencari bantuan, membuka diri dan meningkatkan interaksi dengan orang di sekitar, serta meningkatkan semangat belajar agar dapat menjalani kehidupan dengan optimis.

2. Bagi orangtua

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa anak korban perceraian mengalami penurunan semangat belajar dan suka menyendiri akibat perceraian orangtuanya, dan takut berbagai cerita karena merasa akan menambah beban orangtua. Oleh karena itu, orangtua hendaknya merangkul dan memulai percakapan, tetap memberikan perhatian dan berusaha untuk saling terbuka atas masalah yang dialami.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa remaja mengalami masalah, seperti semangat belajar yang berkurang dan konflik dengan temannya, sehingga guru di sekolah memberikan perhatian dan menjalin kedekatan pada remaja, untuk bisa terbuka akan masalah yang dialaminya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan dukungan kepada remaja korban perceraian orangtua. Pemberian dukungan seperti kepedulian, perhatian yang dapat membantu remaja agar dapat terbuka dan mudah berinteraksi serta meminimalisirkan stigma masyarakat mengenai perceraian yang tidak diharapkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiding, Z. 2007. *Analisis Eksistensial: Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Atifudin, & B. A. Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Ali, M. & Asrori, M. 2015. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali, M. & Asrori, M. 2010. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alia, S. S. 2010. Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Emosi Anak SDN Ketawanggede 1 Malang. *Skripsi* (tidak ditemukan). Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aulia, F. 2014. Studi Deskriptif Help Seeking Behavior Pada Remaja Yang Mengalami Parental Abuse Di tinjau Dari Tahap Perkembangan (Masa Awal Anak-anak\Masa Remaja) dan Identitas Gender. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 1(3), 37-45.
- Aulia, dkk. 2022. Peran Orangtua Dalam Perkembangan Psikososial Pada Masa Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 6(4). 45-48.
- Azizah, R. N. 2017. Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *Jurnal Pendidikan*. 2(2), 22-31.
- Barker, G. Ph.D. 2007. Adolescents, social support and help seeking behavior An international literature review and programme consultation with recommendations for action. *WHO Discussion Papers On Adolescence "Helps-Seeking Behaviour"*. World Health Organization.
- Bungin, B. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cornally, N. and Mccarthy, G. 2011. Help-seeking behavior. A concept analysis. *International Journal of Nursing Practice*, 1(7), 280-288.
- Creswell, J.W, & Creswell, J.D .2018. *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Metode Campuran*. Edisi Kelima. Los Angeles, SAGE.
- Dagun, S. L. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Karya.
- Dariyo, A. 2004. Memahami Psikologi Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga. *Jurnal Psikologi* . 2(2). 22-24
- Dariyo, A. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fatwa, D. A. 2010. Kebermaknaan Hidup Narapidana yang Mendapat Vonis Hukuman Seumur Hidup Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Madiun. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Gerungan, W. A. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gunarsa, S.D., dan Gunarsa, Y.S. 2001. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Geeble, J.E and So-hyun Joo. 2014. Financial Help-Seeking Behavior: Theory and Implications. *Jurnal Psychology*. 3(7). 17-20.
- Griffiths, K. M. dkk. 2011. Mencari Bantuan Untuk Depresi dari Keluarga dan Teman: Analisis Kualitatif Tentang Keuntungan dan Kerugian yang Dirasakan. *Jurnal Psychiatry*. 196(11). 90-96.
- Jenz, F. dan Apsari, N. C. 2021. Dampak Perceraian Orangtua Pada Prestasi Anak Remaja. *Jurnal Ilmiah*. Sumedang: Universitas Padjadjaran Press.
- Kristianti, D. dan Nunung N. 2021. Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Pembentukan Identitas Anak Saat Remaja: Tinjauan Teori Psikososial Erikson. *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*. 2(2). 12-21.
- Lexy J. Meleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marchand, G. C. 2004. Motivational processes involved in academic help seeking and help avoidance. *Dissertations and Theses Paper* 3685.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mone, H. F. 2019. Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Perkembangan Psikososial dan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan IPS*. 2(6). 23-29.
- Monks, F.J., dan Siti R. H. 2006. *Psikologi Perkembangan, Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nadler A. 1987 Determinants of help-seeking behavior: The effects of helper's similarity, task centrality and recipient's self-esteem. *European Journal of Social Psychology* 1987. 1(7). 57-67.
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhayati, T. 2015. Perkembangan Perilaku Psikososial Pada Masa Pubertas. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*. 1(4). 90-101.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*: Jakarta: Salemba Medika.
- O'Mahony M, & Hegarty J. 2009. Help-seeking for cancer symptoms: A review of the literature. *Oncology Nursing Forum* 2009; 3(6): 178-184.
- Poerwandari, E. K. 2009. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: LPSP3 UI.
- Rahayu, F. 2023. Dampak Perceraian Orang Tua pada Anak Usia Sekolah Dasar (Study Kasus di SDN 2 Sokong Kecamatan Tanjung). *Jurnal Papeda*; 1(5). 71-80.
- Rickwood, D, Daene, F. P., Wilson, C. J., & Ciarrochi, J. (2005). Young people's help-seeking for mental health problems, *Australian e-Journal for the Advancement of Mental Health*, 4 (3), Supplement, tersedia di www.auseinet.com/journal/vol4iss3suppl/rickwood.pdf Schomerus, G., Matschinger, H., & Angermeyer, M.
- Ryan, AM. Pintrich PR. Midgley C. 2001. Avoiding seeking help in the classroom: who and why? *Educational Psychology Review*. 1(3). 93-114.
- Santrock, J. W. 2007. *Remaja: Edisi II*, Jilid II. Jakarta: Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, dkk. 2021. Dampak Perceraian Terhadap Kondisi Psikologis Anak Usia 12-15 Tahun. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi ketiga. Bandung: ALFABETA.
- Sulistiowati, dkk. 2022. Gambaran Perilaku Bullying Dan Perilaku Mencari Bantuan Remaja SMP Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*. 1(5). 44-50.
- Sumara, D. dkk. 2017. Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Jurnal Penelitian & PPM*. Universitas Padjadjaran. 2(4). 51-53.
- Syafitri, D. U. 2021. Perilaku Mencari Bantuan Psikologis Pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Psikologi Semarang: Universitas Islam Sultan Agung*. 1(2). 18-21.
- Utomo, dan Ifdah. 2019. Kenakalan Remaja dan Psikososial. Dakwatuna: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Wahy, H. 2012. Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 2(12). 41-45.
- Wati, T. W.L. 2010. Dampak Psikologi Perceraian Orangtua Pada Remaja Awal. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Khatolik Soegijapranata.
- Zulkifli. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN A

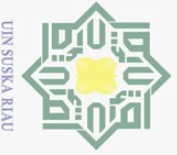
Lembar Validasi Alat Ukur Pembimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

PERILAKU Mencari Bantuan Pada Remaja Korban

PERCERAIAN ORANGTUA

A. Identitas Penelitian

1. Nama Peneliti : Amalia Jaslin
2. NIM : 12060127431
3. Judul Penelitian : Perilaku Mencari Bantuan Pada Remaja Korban Perceraian Orangtua

B. Aitem Pertanyaan

No.	Aitem Pertanyaan
1.	Bagaimana keadaan keluargamu sebelum bercerai ?
2.	Apa yang kamu rasakan saat orangtuamu bercerai?
3.	Sudah berapa lama orangtua kamu bercerai?
4.	Ceritakan bagaimana melalui hari-hari setelah orangtuamu bercerai ?
5.	Dengan siapa kamu tinggal sekarang?
6.	Adakah dampak yang kamu alami setelah orangtuamu bercerai?
7.	Apa yang kamu lakukan ketika mengalami masalah setelah perceraian orangtuamu?

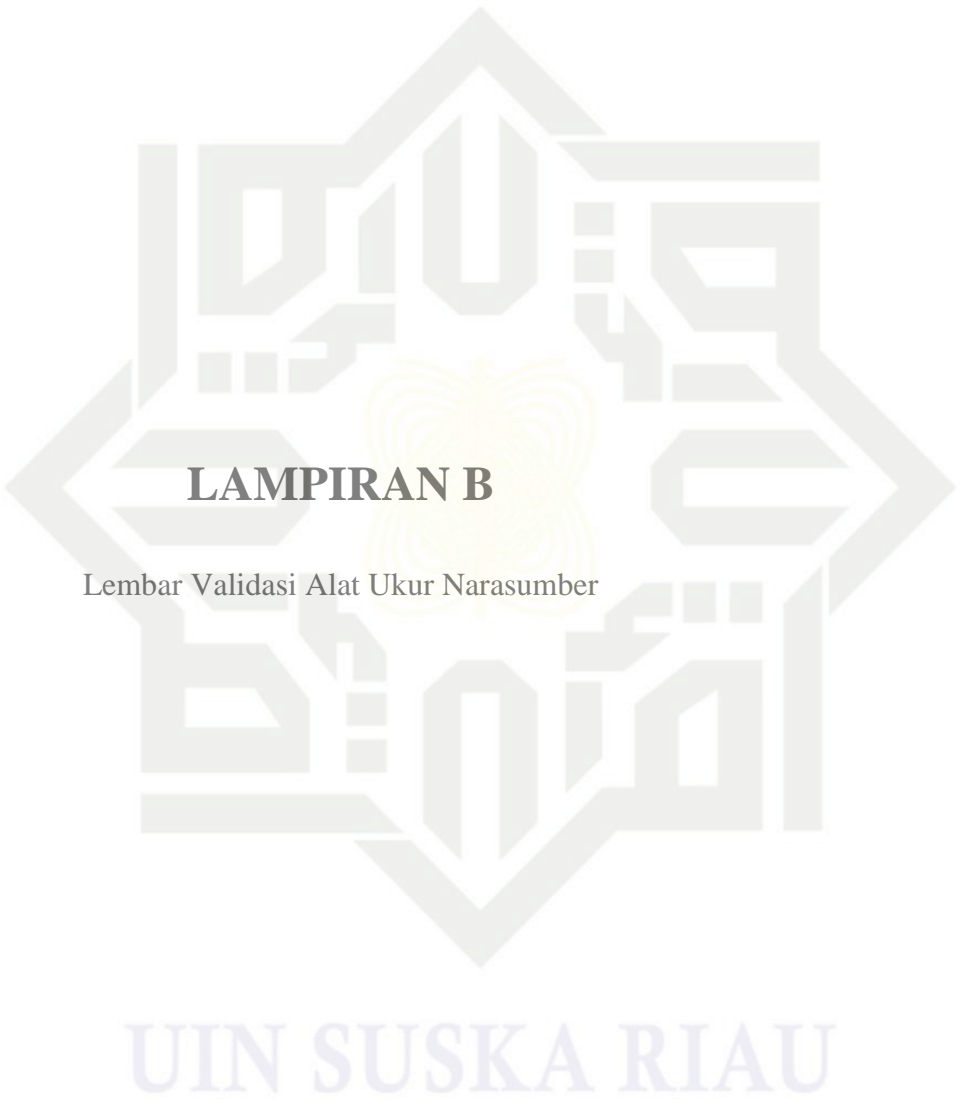
C. Komentor/Saran Perbaikan

.....
Pekanbaru, 02 Juli 2024

Validator

Dr. Diana Elfida, M.Si, Psikolog

NIP. 197112091998032002



LAMPIRAN B

Lembar Validasi Alat Ukur Narasumber

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

PERILAKU Mencari Bantuan Pada Remaja Korban

PERCERAIAN ORANGTUA

D. Identitas Penelitian

1. Nama Peneliti : Amalia Jaslin
2. NIM : 12060127431
3. Judul Penelitian : Perilaku Mencari Bantuan Pada Remaja Korban Perceraian Orangtua

E. Aitem Pertanyaan

No.	Aitem Pertanyaan
1.	Bagaimana keadaan keluargamu sebelum bercerai ?
2.	Apa yang kamu rasakan saat orangtuamu bercerai?
3.	Sudah berapa lama orangtua kamu bercerai?
4.	Ceritakan bagaimana melalui hari-hari setelah orangtuamu bercerai ?
5.	Dengan siapa kamu tinggal sekarang?
6.	Adakah dampak yang kamu alami setelah orangtuamu bercerai?
7.	Apa yang kamu lakukan ketika mengalami masalah setelah perceraian orangtuamu?

F. Komentar/Saran Perbaikan

.....

Pekanbaru, 02 Juli 2024

Validator

Dr. Lisya Chairani, M.A, Psikolog

NIP. 197912072006042001



LAMPIRAN C

Verbatim wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 4 Maret 2024
 Nama Pewawancara : Amalia Jaslin
 Nama/Inisial Responden : SM
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Wawancara Ke : 1 (Pertama)
 Waktu wawancara : 16.05 – 16.20 (Sore hari)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub tema	Tema	Kode
1	P	Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.				
2						
3	S	Walaikumsalam warrahmatullahi wabarrakatuh				
4	P	Perkenalkan, nama saya Amalia Jaslin bisa dipanggil amel mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Nah disini saya ingin menanyakan apakah saudara bersedia menjadi subjek dalam penelitian saya?				
5						
6						
7						
8						





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub tema	Tema	Kode
9	S	Ya, saya bersedia.			
10	P	Baik, nah untuk semua jawaban yang saudara berikan akan terjamin, akan peneliti jamin kerahasiaannya. Baiklah sebelumnya bolehkah saudara memperkenalkan diri terlebih dahulu?			
11					
12					
13					
14					
15	S	Boleh perkenalkan nama saya SM biasa dipanggil ipi atau S dan saya hmm sedang duduk dibangku kelas XII IPA 1 SMA di SMAN 4 Pariaman.			
16					
17					
18					
19	P	Ooo yaa, hmm kita santai aja ya, S gak usah cemas dan tegang ya, kita rileks aja gak papa kok, oh ya umur S sekarang berapa?			
20					
21					
22	S	Tahun ini masuk 18 tahun.			
23	P	Eee baik nanti sepanjang wawancara jika ada pertanyaan yang S gak mau menjawab, S boleh bilang untuk tidak bisa menjawab ya!			
24					
25					
26	S	Hmm, baik.			
27	P	Apakah saudara sudah paham sampai sini?			
28	S	Ya saya paham kak.			
29	P	Baiklah, disini saya ada beberapa pertanyaan yang ingin aya tanyakan kepada saudara, hmm pertanyaan nya, bagaimana keadaan keluarga S sebelum bercerai ?			
30					
31					
32					
33	S	Keadaan keluarga saya sebelum bercerai baik-	Sebelum perceraian	Kondisi keluarga	Tidak ada S ₁ , B ₃₃₋₃₉ , W ₁

P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub tema	Tema	Kode
	baik saja dan alhamdulillah saya juga mendapatkan <u>perhatian yang cukup</u> oleh kedua orang tua saya sebagaimana anak-anak pada umumnya. Dan saya juga <u>merasakan selalu aman</u> jika saya selalu bersama dengan keluarga saya kak.	keluarga subjek baik dan aman subjek juga merasakan perhatian orangtua	baik dan aman	masalah keluarga sebelum perceraian Orangtua yang peduli	
P	Saudara mendapatkan perhatian yang cukup, nah perhatian yang bagaimana nih?				
S	Alhamdulillah saya mendapatkan <u>perhatian yang cukup</u> , seperti <u>memenuhi kebutuhan sekolah</u> saya, misalnya ibu saya menyediakan sarapan pagi untuk saya kesekolah dan bekal kesekolah.	Subjek mendapatkan perhatian dari orangtua dan terpenuhi kebutuhannya	Orangtua penuh perhatian	Orangtua yang peduli	S ₁ , B ₄₂₋₄₇ , W ₁
P	Ooh ya, untuk saat ini S tinggal dengan siapa?				
S	Hmmm untuk saat ini saya tinggal bersama ibu dan nenek saya kak.				
P	Kalo boleh tau, sudah berapa lama orangtua S bercerai?				
S	Hmm sudah 2 tahunan kak.				
P	Ooo berarti S tinggal dengan ibu dan nenek sudah 2 tahunan ya?				
S	iyaa, Kak				
P	Nah kakak tau kasus perceraian tidak ada yang menyenangkan dan pasti banyak				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub tema	Tema	Kode
	memberikan dampak seperti memberikan luka, kesedihan yang begitu dalam, nah untuk S sendiri apa yang S rasakan saat orangtua S bercerai?				
S	Saat kedua orangtua saya bercerai, yang saya rasakan saya begitu hancur kak, karna saya merasa tidak akan mendapatkan kasih sayang seperti dulu lagi.	Subjek merasa hatinya hancur karna perceraian orangtua dan mengkhawatirkan keadaan dirinya	- Hati yang hancur - Khawatir tidak mendapatkan kasih sayang	Dampak perceraian	S ₁ , B ₆₃₋₆₆ , W ₁
P	Boleh S ceritakan bagaimana S melalui sehari hari setelah orangtua S bercerai?				
S	Saya kadang suka iri kak, liat kawan kawan saya yang mendapatkan perhatian yang cukup dari ayah dan ibunya, dan <u>saya kadang suka menyendiri</u> dan mempertanyakan kenapa takdir keluarga saya bercerai, saya ingin seperti dulu lagi kak.	Subjek menjadi suka membandingkan keadaan dirinya dengan keberuntungan oranglain	Merasa iri dengan keadaan orang lain, Mempertanyakan takdir,	Dampak perceraian	S ₁ , B ₇₁₋₇₆ , W ₁
P	Apakah dampak yang S alami setelah orangtua bercerai?				
S	Saya merasa awalnya <u>semangat hidup saya berkurang</u> kak, bahkan saya <u>sering bolos sekolah</u> , saya merasa menjadi orang yang mudah bosan dan <u>malas belajar</u> , dibanding sebelum	Subjek merasa tidak lagi bersemangat menjalani	Kehilangan semangat, Merasa iri dengan teman	Dampak perceraian	S ₁ , B ₈₀₋₉₀ , W ₁

P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub tema	Tema	Kode
84 85 86 87 88 89 90	keluarga saya bercerai kak, dan ketika <u>saya kadang iri</u> melihat teman saya mendapatkan kasih sayang yang cukup, saya juga <u>enggan</u> untuk ikut ketika teman teman saya <u>membanggakan kedua orangtuanya yang memenuhi kebutuhannya seperti membelikan hp baru kak,</u>	kehidupan dan suka membandingkan dirinya dengan keluarga teman			
91 92	P Berarti S tidak ikut join ya ketika teman S sedang berkumpul?				
93	S Tidak Kak				
94 95 96	P Tidak ya, namun setelah mengalami perceraian orangtua, S ada gak mengalami masalah?				
97	S Tentu ada kak.				
98 99	P Nah apa yang S lakukan ketika mengalami masalah?				
100 101 102 103 104 105 106 107 108	S Dulu saya sering <u>berbagi masalah dengan ibu ayah</u> saya kak, karna saya merasa sumber penolong dan bantuan bagi saya adalah orangtua kak, namun setelah bercerai, saya lebih meminta solusi dan <u>curhat ke teman kelas</u> yang dekat dengan saya kak, saya hanya butuh didengar kak, jika nanti saya bercerita ke ibu saya takut menambah masalahnya kak.	Sebelumnya subjek biasa menceritakan masalah dengan ibu karna yakin ibu bisa menolong Sekarang, memilih teman untuk curhat	Bercerita tentang masalah ke ibu sewaktu belum bercerai, Teman tempat berbagi masalah	Figur sumber bantuan	S ₁ , B ₁₀₀₋₁₀₇ , W ₁
	P Hmmm berarti S berusaha mencari solusi				

P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub tema	Tema	Kode
	atau bantuan ke teman ya, gak dipendam sendiri kan masalahnya?				
S	Iya kak, walau nanti teman gak bisa bantu apa apa, yang penting ketika saya <u>bercerita dan didengar itu sudah cukup</u> kak, dan itu sudah sedikit ngebantu bagi saya kak. walau masalah saya belum selesai, <u>setidaknya beban</u> dipikiran saya sudah <u>sedikit berkurang</u> kak dibuatnya.	Ketika bercerita tentang masalah yang dihadapi subjek merasa ada yang mendengarkan dan hal itu terasa cukup membantu mengurangi beban	Merasa didengarkan, Bercerita mengurangi beban masalah	Bercerita pada orang lain mengurangi tekanan yang dirasakan	S ₁ , B ₁₁₁₋₁₁₆ , W ₁
P	Baiklah, berarti S lebih memilih curhat dengan teman ya dibanding dengan ibu, namun menurut kakak, ketika S sedang megalami masalah jangan pernah merasa sendiri ya, setiap masalah pasti selalu ada jalan keluarnya dan masalah yang datang pasti ada hikmahnya dibalik itu semua.				
S	Iyaaa kak.				
P	Oke lah dek, pertanyaan tadi adalah pertanyaan terakhir, kakak mengucapkan terima kasih banyak atas partisipasinya.				
S	Sama sama kak.				
P	Assalamualaikum warrahmatullahi wabarraktuh				

	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub tema	Tema	Kode
	S	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Mei 2024
 Nama Pewawancara : Amalia Jaslin
 Nama/Inisial Responden : SM
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Wawancara Ke : 2 (Kedua)
 Waktu wawancara : 19.00-19.12 (Malam hari)

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Subtema	Tema	Kode
1	P	Hallo assalamu'alaikum S.				
2	S	Iyaa kak walaikumsalam kak.				
3	P	Maaf S kak ganggu santa waktunyo S.				
4	S	Yo kak ndk baa doh kak.				
5	P	Lai ndak sibuk S kan atau lagi ado kegiatan ndak?				
6	S	Ndak ado doh kak, aman kak.				
7	P	Alhamdulillah kalo gitu S, lai ndk baa akak				
8						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

9		tanyo tanyo liak ndak?				
10	S	Ndak baa doh kak, alun siap wawancara akak tu yo.				
11						
12	P	Iyo alun siap lai S a, kak mulai tanyo yo S?				
13	S	Iyoo kak. pakai bahaso minang wak jawek e ndk baa doh kan kak				
14						
15	P	Iyo ndak baa doh S, pakai bahaso minang se lah wak ndak?				
16						
17	S	Adih kak.				
18	P	Akak nio nanyo S, pas wawancara partamo S sabuik keadaan keluarga S sabalun pisah elok elok se nyo ndak S?				
19						
20	S	Iyoo kak elok elok se ibu ayah tu nyo kak				
21						
22	P	Bisa ndak S jalehan baliak keadaan keluarga S sabalun pisah tu?				
23						
24	S	Keadaan keluarga wak sabalun pisah tu elok elok se nyo kak, jarang bana ibu ayah tu berang berang kak, pokok e wak disayang bana samo ayah ibu tu kak, dan kawan kawan wak pun nyabuik kalo awak urang e agak dimanjo lah istilahnyo kak, apo kandak wak pasti dituruik an samo ayah ibu kak,	Sebelum perceraian hubungan ayah dan ibu baik-baik saja tidak pernah bertengkar dan subjek merasa dituruti kemauannya	Hubungan ibu ayah baik Orangtua yang peduli	Latar belakang keadaan keluarga	S ₁ , B ₂₄₋₂₉ , W ₂
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33	P	Berarti tuak kasiah sayang S rasoan sabalun ibu ayah pisah?				
34						
35	S	Iyo kak wak rasoan bana, ingek se wak lai kak waktu tu nasi wak tuak makan disekolah wak	Orangtua sangat memperhatikan	Ayah perhatian penuh	Orangtua yang peduli	S ₁ , B ₃₅₋₃₇ , W ₂
36						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

37		tingga kak, bela belaan ayah maantaan liak kak	kebutuhan subjek			
38	P	Tu baa asa mula ayah ibu tu bapisah S?				
39	S	Ibu ayah pisah karno ayah ketahuan selingkuh, nampak dek ibu kak, waktu kejadian wak dak dirumah do kak, pas wak pulang tibo tibo se ibu lah manangih nangih kak, dan ayah lah ndak do dirumah kak, baju baju ayah pun lah ndak ado nampak do kak.	Perceraian orangtua berawal dari perselingkuhan ayah yang menyebabkan pertengkaran hebat dan ayah meninggalkan rumah	Ayah berselingkuh Bertengkar hebat	Penyebab perceraian Penyebab perceraian	S ₁ , B ₃₉₋₄₄ , W ₂
48	P	Tu pas kejadian tu apo yang S rasoan?				
49	S	Kaget bana awalnyo kak, keluarga yang wak kiro adem ayam se nyo kak, ruponyo salah wak kak, wak yobana ndak nyangko samo sakali kalo ayah bisa khianati kami kak. sampai sampai wak bisuaknyo ndk ado masuk sakolah do kak.	Subjek tidak menyangka ayah tega berkhianat	Perselingkuhan yang mengejutkan Pengkhianatan yang menyakitkan	Pengkhianatan itu menyakitkan	S ₁ , B ₄₉₋₅₃ , W ₂
54	P	Bara hari tu S dak masuk sakolah?				
55	S	Adolah agak tigo hari kak.	Subjek sempat tidak mau sekolah	Mogok sekolah	Buruknya dampak perceraian	S ₁ , B ₅₅₋₅₆ , W ₂
58	P	Semenjak kejadian tu ado S basobok jo ayah?				
59	S	Lai kak, wak pai tampek ayah nanyo batua atau indak yang disabuik ibu tu kak, pokok e wak minta panjalehan dari ayah tu kak, tapi malah dari panjalehan ayah tu buek wak sakik kak, dan sempat banci samo ayahtu kak,	Subjek meminta ayah berterus terang dan merasa sakit mendengar pengakuan ayah	Minta pengakuan ayah Membenci ayah	Pengkhianatan itu menyakitkan	S ₁ , B ₅₉₋₆₃ , W ₂
64	P	Katiko proses ayah ibu pisah baa keadaan				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

65		yang S alami ?				
66	S	Barubah 180 derjat rasonya, wak masih barharap yang wak rasoan tu cuman mimpi kak, apolai ditanyo tanyo samo kawan samo urang dakek rumah, ibo hati wak kak, awak pun manangih taruih dalam kamar tu, dan ndak nio tuak sobok sobok jo urang doh kak	Subjek sempat menolak kenyataan bahwa orangtua sudah bercerai	Tidak menerima pereraian orangtua Sering menangis mengurung diri	Menolak kenyataan Perceraian itu menyakitkan	S ₁ , B ₆₆₋₇₁ , W ₂
67						
68						
69						
70						
71						
72	P	Apo yang mambuek S ndk nio tuak sobok samo urang tu dulu?				
73						
74	S	Yang partamo wak malu kak, dan awak lun siap tuak ditanyo tanyo perihal ibu samo ayah kak	Subjek merasa malu dan tidak siap dengan pertanyaan orang-orang	Merasa malu, menghindari pertanyaan	Buruknya dampak perceraian	S ₁ , B ₇₄₋₇₅ , W ₂
75						
76						
77						
78						
79	P	Tu kalo keadaan ibu baa S waktu proses bapisah tu?				
80						
81	S	Ibu di muko wak barusaho tegar nyo kak, tapi wak tau baa sakik yang ibu rasoan kak.	Subjek berusaha tegar dan memahami perasaan ibu	Berusaha tegar Memahami perasaan ibu	Perceraian itu menyakitkan	S ₁ , B ₈₀₋₈₂ , W ₂
82						
83						
84						
85	P	Tu setelah ibu ayah batue batue bapisah apo yang S rasoan?				
86						
87	S	Yang wak rasoan semangat wak bakurang tuak sakolah kak, yang biasonyo wak rajian karajoan tugas sekolah, tapi buek wak maleh se ngarajoan e kak, dan wak suko iri liek kawan kawan wak yang masih punyo keluarga yang lengkap kak.	Subjek kurang bersemangat menjalankan aktivitas sehari-hari	Malas mengerjakan tugas sekolah Merasa iri	Dampak perceraian,	S ₁ , B ₈₇₋₉₁ , W ₂
88						
89						
90						
91						
92	P	Katiko S mengalami masalah keluarga ko, ado				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus lainnya;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

93		Indak masalah lain yang S alami?				
94	S	Ado kak, itu buek wak kadang banci samo diri wak surang kak, dak habih habih masalah dihidup wak kak, alun lai masalah jo kawan kawan, masalah wak samo tetangga yang kepo kak.	Subjek merasa banyak masalah yang datang kehidupannya	Membenci diri sendiri dengan Masalah kawan	Permasalahan yang dihadapi	S ₁ , B ₉₄₋₉₇ , W ₂
95		P Apo tu masalah S samo kawan tu?				
96	S	Adolah kak, kawan kawan yang nio ambiak muko samo guru, kawan kawan yang nio disanjung dipuji kak, nionyo mamburuak buruak an urang	Ada teman subjek yang suka mencari muka ke guru	Teman muka mencari	Permasalahan yang dihadapi	S ₁ , B ₁₀₀₋₁₀₂ , W ₂
97		P Tu apo yang S lakuan katiko nio nyalasaian masalah sama kawan tu?				
98	S	Kadang wak saba kak, tu wak cuman bisa carito samo kawan dakek wak nyo kak, kadang inyo lah yang nolongan wak kak, yang suko bela awak lah kak.	Hanya bisa bercerita pada teman dekat yang sering membela nya	Bercerita pada teman yang dipercaya	Figur sumber bantuan	S ₁ , B ₁₀₅₋₁₀₉ , W ₂
99		P Kayak ma tu kawan S mambela S				
100	S	Kadang nyo yang manolongan wak jalehan ka guru kak katiko wak dituduah samo kawan yang nio ambiak muko tu, tu kadang nyo lo yang barani manjalehan ka kawan kawan wak, katiko wak dituduah yang indak indak dek kawan kelas yang lain tu kak.	Subjek merasa dibela teman dekatnya	Teman yang dipercaya	Figur sumber bantuan	S ₁ , B ₁₁₁₋₁₁₆ , W ₂
101		P Kawan dakek S tu sekelas samo S?				
102	S	Iyo kak sakelas kak				
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
112						
113						
114						
115						
116						
117						
118						
119						
120						

21	P	Berarti kawan dakek S lah tampek S curhat dan inyo yang suko nolongan S sampai kini S?				
22						
23	S	Iyoo kak, Alhamdulillah				
24	P	Okee lah S kek nyo lah cukup kak tanyo tanyo S.				
25						
26	S	Ehh lah lah sudah se kak?				
27						
28	P	Alah S makasih banyak yo S lah nio kak gaduah				
29						
30	S	Ehh biaso e nyo kak, samo samo kak				
31	P	Yo lah S assalamualaikum S				
	S	Yo kak waalaikumsalam kak.				

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2024
 Nama Pewawancara : Amalia Jaslin
 Nama/Inisial Responden : SF
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Wawancara Ke : 1 (Pertama)
 Waktu Wawancara : 16.45- 17.00 (Sore hari)

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
1	P	Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.				
2						
3	S	Walaikumsalam warrahmatullahi wabarrakatuh.				
4	P	Sebelumnya perkenalkan, kakak Amalia Jaslin dari Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Disini kakak ingin mewawancarai Adek sebagai subjek dalam penelitian kakak. Apakah adek bersedia?				
5						
6						
7						
8						
9	S	Bersedia, Kak.				
10	P	Alhamdulillah, kakak izin rekam, ya. Semua jawaban yang adek berikan akan terjaga kerahasiaannya. Nah, sebelum kita mulai				
11						
12						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
13		masuk kepertanyaanya, boleh perkenalan dulu nama dan kelas berapa?				
14						
15	S	Perkenalkan nama saya SF dari kelas XII IPA 5 SMAN 4 kota Pariaman, biasa dipanggil iya.				
16						
17	P	Mmm sepanjang wawancara nanti jika ada pertanyaan yang gak mau dijawab, adek boleh bilang gak bisa jawab ya?				
18						
19						
20	S	Baik kak.				
21	P	Kita gak usah formal kali ya dek, rileks dan santai aja ya?				
22						
23	S	Okee kak.				
24	P	Sampai disini paham ya dek?				
25	S	Iyaa paham kak.				
26	P	Hmm kalo boleh tau adek umur berapa?				
27	S	Saya baru berulang tahun januari kemarin 18 tahun kak.				
28						
29	P	Baiklah pertanyaan pertama yang ingin kakak tanyakan yaitu, bagaimana keadaan keluarga adek sebelum bercerai ?				
30						
31						
32	S	Hmmm susah bilangya kak, tiap hari <u>papa</u> <u>mama</u> <u>bertengkar</u> terus kak, ada aja yang di <u>perdebatkannya</u> .	Kebiasaan orangtua subjek yang selalu bertengkar sebelum bercerai	Kondisi keluarga yang bertengkar	Latar belakang keadaan keluarga	S ₂ , B ₃₂₋₃₄ , W ₁
33						
34						
35						
36						
37	P	Kalo boleh kaka tau penyebab mama papa				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
38		adek bertengkar terus kenapa ya?				
39	S	Banyak penyebabnya kak, kadang dari <u>masalah</u>	Mempermasalahkan hal-hal kecil dan dasar masalahnya dari biaya	Adanya masalah karna dibesarkan dan dari ekonomi	Latar belakang keadaan keluarga	S ₂ , B ₃₉₋₄₁ , W ₁
40		<u>kecil bisa menjadi jadi</u> kak, tapi <u>dasar</u>				
41		<u>permasalahannya</u> ya dari biaya kak,				
42						
43						
44	P	Hmm dari ekonomi ya?				
45	S	Iya, Kak				
46	P	Aa sekarang adek tinggal dengan siapa?				
47	S	Aaa saya tinggal dengan mama beserta adek saya				
48		kak				
49	P	Sudah berapa lama orangtua adek bercerai?				
50	S	Hmm papa mama pisah dari sekitaran tamat				
51		SMP sampe awal saya masuk SMA kak, kira kira				
52		3 tahun yang lalu lah kak.				
53	P	Kalo boleh tau penyebab pisahnya mama				
54		papa adek apa ya?				
55	S	Waktu itu saya mengira karna sudah <u>sering</u>	Orangtua subjek mengalami masalah ekonomi dan intervensi orang lain	Adanya masalah ekonomi dan intervensi	Latar belakang keadaan keluarga	S ₂ , B ₅₅₋₅₈ , W ₁
56		<u>bertengkar masalah ekonomi</u> kak, tapi rupanya				
57		mama juga bilang karna <u>keluarga papa ikut</u>				
58		<u>campur</u> kak.				
59						
60	P	Hmm apa yang adek rasakan saat papa mama				
61		memilih untuk berpisah?				
62	S	Ya seorang anak pasti <u>sedih</u> kak, saya <u>kecewa</u>	Subjek merasa	Adanya	Perceraian yang	S ₂ , B ₆₂₋₆₅ , W ₁

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
63 64 65 66 67 68		sama mereka kak, saya <u>sempat benci</u> mereka kak. kadang saya juga <u>malu</u> sama tetangga dan teman teman kak, jika tau orangtua saya bercerai.	sedih, kecewa dan benci sama orangtua serta malu sama tetangga dan teman	kepedihan dari perceraian orangtua	menyakitkan	
69 70	P	Bagaimana adek melalui hari hari setelah orangtua adek bercerai?				
71 72 73 74 75 76 77 78	S	Hmm kalo dijelasin panjang kak, <u>hari hari yang saya lalui gak ada warnanya</u> kak, awal awal papa mama pisah ya <u>bawaannya sedih</u> terus kak, apalagi liat keluarga teman teman saya kak, yang orangtuanya pada akur, kadang suka <u>sedih dan saya sering nyalahin diri saya sendiri</u> kak, saya sempat <u>mengira tuhan gak adil</u> kak.	Keseharian subjek lalui tidak berwarna, selalu sedih , dan selalu menyalahkan diri sendiri serta mengira tuhan tidak adil	Adanya kepedihan dari orangtua bercerai Menyalahkan diri sendiri	Menyalahkan diri sendiri	S ₂ , B ₇₁₋₇₇ , W ₁
79 80 81	P	Aa kak yakin adek orang yang kuat, setelah melalui hari hari papa mama berpisah apa dampak yang adek rasakan?				
82 83 84 85 86 87	S	Dampak yang saya rasakan banyak kak, apalagi dirumah, saya <u>merasa gak dipeduliiin lagi</u> sama mama sebagai anak kak, mereka <u>sibuk dengan urusannya</u> , bahkan <u>papa tidak pernah menghubungi</u> saya, <u>menanyakan kabar</u> saya, terakhir saya menghubungi papa ketika	Subjek merasa tidak dipedulikan, tidak pernah dihubungi dan ditanyakan kabar	Tidak diperdulikan Tidak dihubungi	Orangtua tidak peduli	S ₂ , B ₈₂₋₉₃ , W ₁

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
88 89 90 91 92 93		penerimaan rapor semester kemarin kak, jan kan hadir, merespon pesan saya saja tidak ada kak, kadang saat penerimaan rapor, teman2 yang dihadiri oleh orangtuanya yang lengkap bikin saya <u>iri kak</u> . saya juga pengen di diposisi teman teman yang orangtuanya lengkap kak.				
94	P	Mmm jadi yang mengambil rapor adek siapa?				
95 96 97 98 99 100	S	Saya pinjam orangtua teman saya kak tuk pura-pura jadi mama saya kak, karna <u>mama papa gak bisa hadir</u> , atau kadang saya minta tolong kakak sepupu saya kak.	Orangtua subjek tidak bisa meluangkan waktunya tidak bisa hadir mengambil rapor	Orangtua tidak meluangkan waktu	Orangtua tidak peduli	S ₂ , B ₉₆₋₉₉ , W ₁
101	P	Hmm setelah orangtua adek bercerai adek mengalami masalah gak?				
102 103 104	S	Alamilah kak.				
105	P	Kalo boleh tau masalah apa dek?				
106 107 108 109 110 111 112	S	Ee banyak kak, kadang masalah dikelas sama teman, masalah belajar, masalah dirumah.	Subjek mengalami masalah dengan teman, masalah belajar dan masalah dirumah	Masalah dengan teman masalah dirumah	Permasalahan yang dihadapi	S ₂ , B ₁₀₆₋₁₀₈ , W ₁
	P	Ketika adek mendapatkan masalah, apa yang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
13		adek lakukan untuk keluar dari masalah itu?				
14	S	Masalah yang saya dapatkan ya harus saya hadapi dan selesaikan sendiri kak, tapi saya kadang kalo ada masalah yang gak bisa saya selesaikan sendiri, saya cerita ke sahabat dekat saya kak, minta bantuan dia, dan dia selalu bantuin saya kak,	Subjek menyelesaikan masalah sendiri, cerita dan meminta bantuan sahabat dekat	Menyelesaikan masalah sendiri, Bercerita pada sahabat dekat	Figur sumber bantuan	S ₂ , B ₁₁₄₋₁₁₉ , W ₁
15						
16						
17						
18						
19						
20	P	Berarti kamu minta bantuan ke sahabat dekat ya ketika punya masalah yang gak bisa kamu selesaikan?				
21						
22						
23	S	Ya benar kak.				
24						
25	P	Kalo dengan mama kamu ada gak ceritain kalo kamu ada masalah?				
126						
127	S	Gak ada kak, mama gak peduli juga keknya.	Subjek tidak bercerita dengan mama dan merasa mama tidak peduli	tidak bercerita dengan mama	Orangtua tidak peduli	S ₂ , B ₁₂₆₋₁₂₇ , W ₁
128						
129						
130						
131						
132	P	Tetap sayang mama papa ya dek, kalo ada masalah tetap ceritain bagi sama keluarga dulu ya dek, setiap masalah yang datang pasti ada hikmah dibalik itu semua.				
133						
134						
139						
140	S	Iya kak				
141	P	Baiklah dek, terimakasih atas waktunya ya				

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
42		dek sudah mau kakak wawancara, dan sesi wawancara sudah selesai dek.				
43						
44	S	Iya kak sama sama kak, semoga sedikit membantu ya kak				
45						
46	P	Sekali lagi kak ucapkan terimakasih banyak ya dek				
47						
48	S	Sama sama kak.				
49						
50	P	Kakak akhiri assalamualaikum warrahmatullahi wabarraktuh				
51						
52	S	Walaikumsalam warrahmatullahi wabarraktuh kak				
53						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Mei 2024
 Nama Pewawancara : Amalia Jaslin
 Nama/Inisial Responden : SF
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Wawancara Ke : 2 (Dua)
 Waktu wawancara : 19.05-19.17 (Malam hari)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan penerjemahan;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Paris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
1	P	Assalamualaikum dek				
2	S	Walaikumsalam warrahmatullahi wabarrakatuh kak.				
3	P	Sebelumnya maaf ya dek kaka ganggu				
4	S	Iya gak papa kok kak.				
5	P	Gini dek bolehkan kaka lanjutin wawancara kemarin, karna masih ada nih jawaban adek yang kaka minta dijelaskan lagi				
6						
7						
8		Oh iya boleh kok kak				

P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
P	Oh ya sebelumnya adek lagi apa nih?				
S	Gak ada kak baringan aja sambil scroll tiktok kak.				
P	Wah berarti lagi free kan ya, gak ganggu kali kaka kan?				
S	Gak kok kak aman kak.				
P	Gini dek, waktu wawancara kemarin adek sempat bilang kalau sebelum pisahnya mama papa karna ribut terus ya?, bisa dijelasin gak ributnya mama papa karna apa dek?				
S	Oh iyaa kak, akar permasalahannya sebenarnya karna uang kak, karna biaya kak, kata mama, mama dah hemat kak, cuman papa selalu nuduh mama boros, papa selalu bilang irit, tapi kak sebenarnya uang yang dikasih papa tu emang kurang kak, gak cukup kata mama, kalo soal uang jajan, dibanding sama kawan kawan saya, saya lah yang dikitlah kak, kadang kasihan aja sama diri sendiri kak, kawan kawan pada jajan enak, aku harus tetap berusaha hemat-hemat.	Subjek mengalami masalah biaya, ketidakpercayaan orangtua, Membandingkan kondisi diri dengan teman-teman	Masalah ekonomi, Membandingkan diri dengan orang lain	Latar belakang keadaan keluarga	S ₂ , B ₁₈₋₂₆ , W ₂
P	Hmm biasanya berapa uang jajan adek?				
S	Kadang 10 ribu kak, kadang 12, kadang 15 ribu lah kak kalo saya minta lebih ke mama, itu gak cukup kalo aku naik angkot sama ojek kak, jadi saya berusaha cari kawan yang bisa ditebengkan kak biar hemat duitnya aku kak.				



P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	Saat masa masa mama papa bertengkar apa yang adek rasakan?				
	Saya gak betah dirumah kak, panas aja bawaannya kalo mereka dah berdebat itu, kadang cuman kunci kamar sendiri, nutup telinga, kadang saya pergi tempat kawan saya kak.	Subjek tidak betah dirumah, merasa panas ketika orangtua berdebat, menghindar ketika orangtua berdebat	Tidak betah dirumah, Menghindari perdebatan	Menjauhkan diri dari perdebatan orangtua	S ₂ , B ₃₅₋₃₈ , W ₂
	Trus apa yang adek rasakan waktu pertama kali tau mama papa mau pisah?				
	Ya sedih kak, siapa sih yang mau orangtuanya pisah kak, walau tiap hari dengar mereka debat, saya masih pengen liat mereka bareng bareng kak, pokoknya campur lah kak, kecewa sama mereka juga ada kak, tapi saya juga kadang ikhlasin kak cuman kasihan aja liat adek yang masih butuh kasih sayang papa mama	Subjek merasa sedih, menginginkan orangtuanya bersama lagi, subjek kecewa karna adiknya masih membutuhkan orangtua	Kepedihan ketika orangtua bercerai, Keinginan orangtua bersama kembali	Kecewa pada orangtua	S ₂ , B ₄₃₋₄₈ , W ₂
P	Kapan adek berada diposisi dah menerima keadaan mama papa berpisah itu?				
S	Sampe sekarang gak nerima juga sih kak, cuman lebih kek terbiasa aja kak, kalo dibilang menerima gak ada kak, kek nya semua anak gak nerima	Subjek tidak menerima orangtuanya	Tidak menerima orangtua berpisah	Tidak menerima keadaan	S ₂ , B ₅₀₋₅₃ , W ₂

P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	orangtuanya berpisah deh.	bercerai			
	Berarti karna terbiasa ya dek, contohnya seperti apa dek?				
	Ya terbiasa gak nengok papa lagi dirumah kak, kadang kalo jumpa papa harus nanya dulu, dimananya, bisa gaknya, kadang ya malas aja lagi tuk jumpa tu kak	Subjek terbiasa tidak melihat papa dirumah, dan bertemu harus bertanya dulu	Terbiasa tidak melihat papa dirumah	Terbiasa oleh keadaan	S ₂ , B ₆₁₋₆₄ , W ₂
	Oh ya berarti saat proses perceraian adek ngikutin prosesnya gak?				
	Iya ngikutin kak, cuman gak espek kalo akhirnya benar benar pisah, biasanya mereka berdebat abis tu baikan tapi ni benar benar serius kak, dan saya gak nyangka awalnya kak.	Subjek tidak menyangka orangtuanya berpisah, yang biasanya berdebat setelah itu baikan	Tidak menyangka orangtua berpisah	Tidak menerima keadaan	S ₂ , B ₆₈₋₇₁ , W ₂
P	Nah setelah melalui proses tersebut gimana keadaan keluarga adek, dan apa yang adek rasakan?				
S	Mama betul betul ambil semua peran papa kak, mama buka usaha untuk menuhi biaya saya sama adek kak, karna papa ngirimkan duit kadang kadang aja, jaranglah kak, aku juga ngerasain tegar nya mama, dan gigihnya mama untuk cari uang untuk kami kak.	Subjek memiliki mama yang berperan memenuhi biaya, sedangkan papanya jarang	Mama menjadi kepala tangga	Mama menggantikan peran papa	S ₂ , B ₇₇₋₈₂ , W ₂



P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
		mengirimkan uang, mama tegar dan gigih			
	Tapi kalo saat ini gimana kondisi perihal biaya di keluarga adek?				
	Kalo sekarang Alhamdulillah gak seburuk awal awal ditinggal papa kak, Alhamdulillah kak, kami saya dan mama bisa buktiin ke papa kalo sekarang gak bergantung sama papa, selain toko baju mama juga dah buka laundry kak.	Ekonomi subjek membaik, dan subjek tidak bergantung dengan papa	Ekonomi keluarga membaik setelah mama buka usaha Keadaan ekonomi membaik	Keadaan ekonomi membaik	S ₂ , B ₈₇₋₉₁ , W ₂
	Syukur lah ya dek, tapi gimana hubungan adek dengan papa saat ini?				
	Baik baik aja kak, cuman jarang komunikasi dan ketemu aja, walau saya kadang kangen sama papa, tapi lebih milih diam aja dan buang rasa kangen itu, walau banyak kadang yang ingin aku bagi, ceritakan sama papa, dan lebih milih dipendam aja kak	Subjek jarang komunikasi dengan papa, subjek tidak mengutarakan kerinduannya, subjek tidak bercerita	Komunikasi dengan papa jarang, Menahan bercerita dengan papa	Jarang komunikasi dengan papa	S ₂ , B ₉₄₋₉₉ , W ₂
	Hmm banyak yang adek ingin ceritakan ya sama papa, tapi gimana dengan mama, kenapa gak cerita dengan mama dek?				
	Waktu mama udah habis ditoko kak, dan mama juga dah capek jualan, saya gak mau buat mama nambah capek karna cerita saya kak, karna kasihan nengok	Subjek merasakan capeknya mama ketika jualan, cerita	Kondisi mama yang sudah capek jualan,	Tidak mau membebani orangtua	S ₂ , B ₁₀₄₋₁₀₉ , W ₂



P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	mama kak, udah capek seharian ditoko, nanti dengan cerita, masalah saya, mama jadi malah buat mama sedih kak.	menambah mama sedih, waktu mama habis ditoko	Cerita membuat mama sedih		
	Jadi ketika mau cerita atau adek ada masalah kemarin adek bilang cerita ke sahabat dekatnya ya?				
	Iya kak cuman sahabat yang saya punya kak, cuman sahabat yang mau dengerin cerita saya kak, cuman sahabat yang mau bantuin saya kalo saya lagi susah kak, sebelum mama papa pisah juga sahabat saya tempat saya ngadu dan mau nampung saya kalo dirumah lagi ada perdebatan yang buat aku gak betah dirumah kak.	Subjek memiliki sahabat yang mau mendengarkan ceritanya, sahabat yang membantu subjek	Sahabat yang selalu mendengarkan cerita dan membantu Teman yang dapat diandalkan	Figur sumber bantuan	S ₂ , B ₁₁₃₋₁₁₉ , W ₂
P	Kalo boleh tau apa masalah yang adek hadapi sekarang?				
S	Sekarang gak ada sih kak, cuman beberapa hari yang lalu saya dituduh sama teman satu sekolah saya kak, kalo rebut cowoknya, padahal saya gak ada ngapa ngapain sama cowoknya, chatan aja gak ada kak, cuman cowoknya aja yang suka lovekan story ig saya kak, tapi sahabat saya ni lah kak yang bela saya kak, yang jadi garda terdepan saya saat saya mau dilabrak sama cewek tu kak.	Subjek dituduh merebut cowok temannya sekolah, sahabat dekat yang jadi garda terdepan	Sahabat yang selalu membantu dan membela	Figur sumber bantuan	S ₂ , B ₁₂₃₋₁₃₀ , W ₂
	Ooh tapi masalahnya dah selesai dek?				
	Alhamdulillah udah kak, cuman agak malu aja lah				

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

State Islamic Univ

P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	dikit kak,				
	Okelah dek kaka mau bilang makasih banyak ya udah mau luangkan waktunya untuk diwawancara lagi				
	Iya kak, makasih juga udah dengerin curhatan aku kak				
	Hehe samasama dek, nanti kalau mau curhat lagi boleh kok sama kaka				
	Bener ya kak,				
	Iya dek, kabari aja nanti, semangat sekolahnya ya?				
	Siapp kak, makasih kak				
	Oke dek kaka tutup ya				
	Iya kak				
	Assalamualaikum dek				
	Waalaiikumsalam kak				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024
 Nama Pewawancara : Amalia Jaslin
 Nama/Inisial Responden : ASB
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Wawancara Ke : 1 (Pertama)
 Waktu wawancara : 16.35-16.50 (sore hari)

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
1	P	Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.				
2						
3	S	Walaikumsalam warrahmatullahi wabarrakatuh.				
4	P	Perkenalkan nama kakak Amalia Jaslin dari Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Sebelumnya kakak ingin mewawancarai Adek sebagai subjek dalam penelitian kakak. Apakah adek bersedia?				
5						
6						
7						
8						

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

State Islamic Univ





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
S	Bersedia, Kak.				
P	Okee dek, hmm kakak izin merekam selama wawancara berlangsung ya, dan adek tenang aja semua jawaban akan terjamin kerahasiaannya. Nah, sebelum kita mulai masuk kepertanyaanya, boleh perkenalan dirinya?				
S	Perkenalkan nama aku ASB dari kelas XII IPA 4 SMAN 4 kota Pariaman, biasa dipanggil inta, sekrang berumur 18 tahun.				
P	Baiklah dek, selama wawancara nanti jika ada beberapa pertanyaan yang tidak bisa dijawab, adek boleh kok bilang gak bisa jawab yaa, paham ya dek?				
S	Okee paham kak.				
P	Kita gak usah tegang tegang amat ya dek, santai aja ya?				
S	Siaap kak.				
P	Hmm baiklah pertanyaan pertama yang ingin kakak tanyakan yaitu mm bagaimana keadaan keluarga adek sebelum bercerai ?				
S	Mmm sebelum bercerai semuanya baik baik aja kak, keluarga kami <u>adem</u> , <u>tentram</u> kak, <u>humoris</u> kak, adapun <u>ibu marah</u> ya palingan marah bentarnya aja kak, dan itu pun nanti ibu	Keadaan keluarga subjek adem, tentram, humoris, marah ibu sebentar,	Keadaan keluarga tentram dan adem sebelum bercerai	Latar belakang keadaan keluarga	S ₃ , B ₃₀₋₃₇ , W ₁

Hak Cipta
 Diindungi
 Undang-Undang

Baris

 34
 35
 36
 37
 38
 39
 40
 41
 42
 43
 44
 45
 46
 47
 48
 49
 50
 51
 52
 53
 54
 55
 56
 57
 58

P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	mengakhiri marahnya dengan candaan dan hiburan kak, pokoknya nada tinggi ibu, <u>marahnya ibu, jarang kali didengar kak.</u> sedangkan <u>ayah gak pernah marah marah kak.</u>	marahnya ibu jarang didengar, dan ayah tidak pernah marah			
P	Mm marahnya ibu karna apa ya dek dan boleh dikasih contohnya seperti apa itu dek,?				
S	Aaa karna ulah aku sendiri kak, ya kadang saya <u>banyak lakuin yang ibu larang kak,</u> pokoknya <u>buat kesalahanlah kak,</u> contohnya tu seperti telat pulang main kak, gak bantuin bersihin rumah kak, kek cuci piring sama nyapu kak	Subjek melanggar aturan ibu, membuat kesalahan, terlambat pulang, dan tidak membantu ibu	Melanggar aturan ibu, tidak membantu ibu	Melakukan banyak kesalahan	S ₃ , B ₄₀₋₄₅ , W ₁
P	Itu kenapa adek aa sampe gak bantuin ibu bersihkan rumah?				
S	Iyaa kak kadang tu, rasa malas tu muncul aja kak, kadang mager kak, tiba tiba gak ada tenaga tuk ngerjainnya kak.	Munculnya rasa malas subjek dan tidak ada tenaga mengerjakan tugasnya	Kurang semangat beraktifitas berkurang	Semangat hidup berkurang	S ₃ , B ₄₉₋₅₁ , W ₁
P	Ooo mager ya, sekarang tinggal dengan siapa dek?				
S	Aaa aku tinggal berdua dengan ibu saja kak.				
P	Kalo boleh tau sudah berapa lama ibu ayah adek bercerai?				

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan pengalihan hak cipta.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
S	Ibu sama ayah bercerai sekitar kurang lebih 5 tahunan kak, eeh dari tahun 2016 kak waktu inta SMP kelas 2 kalo gak salah kak, 4 atau 5 tahunan lah kak.				
P	Kalo boleh tau penyebab ibu ayah adek memutuskan untuk bercerai apa ya dek?				
S	Mmmm ibu ayah bercerai karna <u>ayah selingkuh</u> kak, aaa sama teman kerjanya, waktu itu ibu tau dari temannya ayah juga kak, dan aku liat betapa terpukulnya ibu kak waktu ibu tau kalo ayah begitu kak, aku <u>tau sakitnya ibu</u> kek mana kak, ayah tega banget ya kak.	Subjek mengetahui ayah selingkuh dan merasakan sakitnya ibu	Perselingkuhan penyebab keluarga berpisah	Perselingkuhan	S ₃ , B ₆₅₋₇₀ , W ₁
P	Ketika ibu ayah memutuskan untuk berpisah apa yang adek rasakan saat itu?				
S	Aaa yang pasti <u>sedih marah kecewa</u> lah kak, waktu itu kedaannya aku <u>sampe gak keluar kamar</u> tuk beberapa hari kak, dan sampai aku <u>gak masuk masuk sekolah</u> kak, sakit rasanya punya keluarga yang gak lengkap kak, tapi waktu tu aku juga sadar ada yang lebih sakit dari saya kak, ibu lebih rasain sakitnya kak.	Subjek merasa sedih, marah kecewa, tidak keluar kamar, tidak masuk sekolah, ibu merasakan sakit	Kepedihan orangtua berpisah, Membuat malu kesekolah	Kecewa kepada orangtua	S ₃ , B ₇₁₋₇₇ , W ₁
P	Kenapa mm Apa yang membuat adek sampai gak masuk sekolah?				
S	<u>Malu sama teman</u> teman kak, sama nanti malas aja jawab pertanyaan pertanyaan teman kak, trus	Subjek malu dengan teman dan	Malu bertemu dan teman	Menghindari orang lain	S ₃ , B ₈₂₋₈₅ , W ₁



Hak Cipta
Dilindungi Undang-Undang

84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	karna aku <u>benci aja sama ibu ayah yang pisah kak</u>	membenci ibu ayah yang berpisah	membenci orangtua	Kecewa kepada orangtua	
P	Hmm apa dampak yang adek rasakan setelah ibu ayah bercerai selain, dari adek gak masuk sekolah tadi?				
S	Dampaknya gak bisa sama sama kek dulu lagi kak, jalan jalan bareng, dan aku <u>kurang dapatkan kasih sayang</u> mereka yang lengkap lagi kak, apalagi ayah gak ada waktu lagi untuk aku kak, waktu masih bareng, kita sering liburan kak, semua keinginan ku pasti dikabulin kak, semenjak pisah, aku <u>ngerasa kurang diperhatiin kak, kasih sayang mereka kurang gak seperti dulu kak, dampaknya aku lebih sering menghabiskan waktu sendiri di kamar kak.</u>	Subjek kurang mendapatkan kasih sayang, kurang diperhatikan, dan sering menghabiskan waktu dikamar	Kurung mendapatkan perhatian, Mengurung diri	Kenyataan yang menyakitkan	S ₃ , B ₈₉₋₉₈ , W ₁
P	Hmm setelah ibu ayah berpisah adek ketika mengalami masalah, apa yang adek lakukan?				
S	Waktu aku ada masalah aku milih tuk <u>nyimpan sendiri kak, gak kek dulu lagi kak, dulu waktu ayah sama ibu masih bareng tiap kumpul pasti ada aja yang ku aduin sama ayah, tentang dikelas, sifat random teman teman, tentang sifat teman yang gak aku suka, bahkan tentang crush aku kak, kalo sekarang ketika ada masalah atau apa yang ingin aku ceritain ya <u>lebih milih nulis</u></u>	Subjek menyimpan masalahnya sendiri, menulis buku deary dan cerita kepada guru BK, subjek sering terlihat murung	Berbagi masalah dengan menulis deary dan berbagi cerita dengan guru	Figur sumber bantuan	S ₃ , B ₁₀₁₋₁₀₃ , W ₁



P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode	
09	di buku deary aku, kadang guru BK aku juga sering nanya karna sering nampak murung, dan aku mutuskan kalo masalahnya emang gak bisa aku tampung sendiri ya aku <u>milih cerita ke buk</u>					
10	<u>tia guru bk</u> aku kak.					
11	P Jadi, adek ketika ada masalah nuangin nya di buku deary?					
12	13					
14	P					
15	Jadi, adek ketika ada masalah nuangin nya di buku deary?					
16	S					
17	Iyaa, Kak					
18	P					
19	Mmm adek suka nulis berarti?					
20	S					
21	Ee, suka kak, tapi tergantung moodnya juga kak.					
22	P					
23	Baik, ee kalau cerita ke guru BK ketika adek alami masalah apa ya, kalo boleh kaka tau?					
24	S	Masalah sama teman kak, kadang juga masalah dirumah, mm kadang teman kalo bercanda suka bikin sakit hati kak, juga bikin sedih, mereka gak mikirin efek dari perkataan mereka yang sembarangan itu kak.	Subjek mengalami masalah dengan teman yang suka bercanda bikin sakit hati	Teman yang bercanda berlebihan	Konflik dengan teman	S ₃ , B ₁₂₁₋₁₂₅ , W ₁
25	P	Baiklah dek pertanyaan tadi adalah pertanyaan terakhir, kaka mengucapkan terimakasih banyak atas partisipasinya				
26	S	Ehh udah terakhir aja ya kak.				
27	P	Iyaa dek terimakasih ya dek.				
28	S	Iya kak sama sama kak.				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	P	Assalamualaikum warrahmatullahi wabarraktuh				
	S	Walaikumsalam warrahmatullahi wabarraktuh kak.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Baris

33

34

35

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024
 Nama Pewawancara : Amalia Jaslin
 Nama/Inisial Responden : ASB
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Wawancara Ke : 2 (Dua)
 Waktu wawancara : 19.10 – 19.23 (Malam hari)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan penyediaan informasi.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
1	P	Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh inta				
2	S	Walaikumsalam warrahmatullahi wabarrakatuh kak.				
3	P	Sebelumnya maaf ya nta kaka ganggu				
4	S	Iya kak.				
5	P	Kaka mau minta waktunya lagi ni untuk				
6	S	lanjutin wawancara kita kemarin, bisa gak nta				
7						
8						



P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	Hmm iya kak, bisa kak				
	Sekarang nta lagi dimana ya?				
	Lagi dirumah kak, dikamar				
	Lagi apa nta?, lagi ngerjain tugas ya?				
	Tadi iya kak, tapi udah siap kok.				
	Hmm bagus lah kalo udah siap, kaka lanjut tanya-tanya ya sama nta.				
	Boleh kak				
	Gimana keadaan keluarga nta sebelum bercerai, kemarin kata nta keluarganya adem dan tentram ya, nah itu yang seperti apa, boleh dijelaskan lagi nta ?				
	Iya kak adem aja, gak ada ribut ribut gitu kak, walau pun ada ribut palingan sebentar kak, dan itu kembali bercanda canda lagi, dan ayah juga gak pernah marah marah kak.	Keadaan keluarga subjek adem, gak ada ribut, ributnya sebentar, dan kembali bercanda, ayah gak pernah marah	Keluarga adem, orangtua bertengkar sebentar	Latar belakang keadaan keluarga	S3, B21-25, W2
P	Berarti ributnya bentar aja ya, nah kalo nta ada buat alah ayah tetap gak marah?				
S	Marah kek nya gak ada kak, ayah lebih nyerahin semuanya aja sama ibu kak, ayah nurut aja sama ibu kak.	Ayah subjek menyerahkan semua urusan keluarga pada ibu,	Semua urusan keluarga dikendalikan ibu	Latar belakang keadaan keluarga	S3, B30-32, W2

P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
		ayah nurut dengan ibu			
	Jadi dirumah kalo ada masalah apa apa yang lebih andil nyelesaikan masalah ibu ya nta?				
	Iya kak, ibu yang urus semuanya kak, ayah keknya terlalu nyerahkan semuanya ke ibu kak, jadi ibu kalo ada apa gitu, lebih ibu yang sering turun tangan kak	Kondisi keluarga subjek diurus ibu, ayah serahkan semua ke ibu, ibu sering turun tangan	Ibu mengambil semua peran	Latar belakang keadaan keluarga	S3, B ₃₈₋₄₁ , W ₂
	Gitu ya nta, hmm kalo ayah selingkuh itu nta tau kenapa, penyebabnya apa?				
	Gak tau juga, mungkin karna ibu terlalu ngatur ayah kak, walau ayah nurut nurut aja, tapi mungkin ayah ada gak sukanya tapi dipendam aja kak.	Ibu subjek terlalu mengatur ayahnya, subjek merasa ayah kadang tidak suka diatur tapi dipendam	Ayah suka memendam Ayah tidak suka diatur	Latar belakang keadaan keluarga	S3, B ₄₅₋₄₇ , W ₂
	Apa yang adek lakukan ketika tau ibu ayah mau berpisah?				
	Nta berusaha tuk buat mereka kembali kak, berusaha nyelesaikan masalahnya baik baik kak, cuman memang dari ayahnya udah capek sama ibu, dan ibu juga udah dibuat terlalu sakit oleh ayah kak.	Subjek berusaha membuat orangtuanya kembali, namun ayah sudah capek, ibu terlalu sakit	Berusaha membuat orangtua kembali	Harapan orangtua kembali bersama	S3, B ₅₃₋₅₆ , W ₂

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau publikasi ilmiah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
P	Kapan saat nta mutusin tuk berhenti usaha buat mereka balikan, pada saat momen apa nta pasrah?				
S	Hmm disaat ibu udah ngomong langsung sama nta kak, udah gak mau lagi sama ayah, kalo dilanjutin nanti masalahnya yang dibahas pasti masalah ini lagi.	Ibu subjek mengutarakan langsung sudah tidak mau bersama ayah	Keputusan ibu tidak bisa kembali melanjutkan hubungan	Ibu tidak bisa kembali	S ₃ , B ₆₂₋₆₅ , W ₂
P	Ketika ibu ayah sudah melalui proses cerai, gimana keadaan yang adek alami?				
S	Keadaanya lebih dituntut mandiri kak, gak manja lagi, nta harus terlihat kuat dan gak papa didepan ibu kak, walau sebenarnya kadang pengen nangis, tapi ketika liat ibu nta harus terlihat bahagia karna kasian ibu kak,	Subjek dituntut mandiri, tidak manja, harus terlihat kuat dan bahagia didepan ibu	Dituntut bersifat mandiri dan kuat	Bersifat mandiri	S ₃ , B ₆₉₋₇₃ , W ₂
P	Kalo hubungan adek dengan ayah setelah berpisah bagaimana??				
S	Gak baik kak, nta sering marah sama ayah karna gak ada waktu dengan nta, nta lebih sering ngambek sama ayah kak, nta merasa agak gak sayang sama nta, mungkin gak dianggap anaknya lagi kak	Subjek sering marah sama ayah, ngambek sama ayah, merasa tidak sayang,	Marah dengan ayah, Ayah tidak meluangkan waktunya	Orangtua tidak peduli	S ₃ , B ₇₆₋₈₀ , W ₂
P	Ehh gak ada orangtua yang lupain anaknya nta, ayah pasti sayang sama nta.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau publikasi ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta

milik UIN

Suska Riau

State Islamic Univ

	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	Gak kak, buktinya ayah gak pernah nanya keadaan nta kek mananya kak, ketika aku ada masalah gak ada peran sosok ayah lagi dihidup nta kak, biasanya apa apa nta selalu sama ayah kak, dibanding sama ibu, dan sekarang malah dituntut untuk pendam sendiri dan selesaikan sendiri.	Ayah subjek tidak pernah menanyakan keadaannya, dituntut untuk selesaikan masalah sendiri	Ayah tidak menanyakan kabar	Orangtua tidak peduli	S ₃ , B ₈₄₋₈₉ , W ₂
	Kenapa nta pendam sendiri? Nta bisa bagi dengan ibu atau nta ada teman dekat?				
	Kalo bagi sama ibu nta gak mau kak, nta gak mau liat ibu sedih karna masalah nta juga kak, dan untuk teman dekat nta gak punya kak, teman teman kelas nta semua punya sircle nya masing masing kak, jadi nta lebih kek berkawan kesemuanya aja kak, gak ikut sircle, jadi gak ada kak teman dekat nta kak,	Subjek tidak mau melihat ibunya sedih, dan tidak punya teman dekat, tidak ikut sircle dan berteman semuanya	Tidak berbagi masalah dengan ibu, Tidak memiliki teman	Tidak mau membebani orangtua	S ₃ , B ₉₃₋₉₈ , W ₂
	Biasanya apa masalah yang adek alami dengan teman teman ?				
	Banyak lah kak, ada satu teman nta yang gak suka kalo liat nta bahagia dikit dari dia, gak tenang kalo nta lebih dari dia dikit, pasti ada aja nanti ulahnya, ngadu domba aku sama teman yang lain lah, ngajak teman teman lain gak suka sama nta lah kak, kadang ketika nilai ulangan harian nta bagus dituduh hasil nyontek lah,	Subjek memiliki teman yang tidak suka melihatnya bahagia, teman yang suka ngadu domba, dan nuduhnya	Teman yang suka mengadu domba dan menuduh	Konflik dengan teman	S ₃ , B ₁₀₁₋₁₀₇ , W ₂



P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	Trus apa yang nta lakukan, ketika teman ada teman yang gak suka sama nta itu ?				
	Cuman bisa curhat dibuku deary nta aja kak, dan nta karna dekat dengan buk tia, kadang curhat sama buk tia, buk tia dah seperti orangtua kedua bagi nta kak, buk tia juga tau keadaan keluarga nta kak. dan kadang buk tia yang sering bantu nta kalo nta ada masalah sama teman nta kak, kek kemarin buk tia manggil teman yang gak suka sama nta itu kak, berusaha nyelesaikan dan buat baikan nta sama teman nta itu kak.	Subjek memilih cerita dibuku deary dan cerita dengan buk tia, orangtua kedua, buk tia berusaha membantu subjek nyelesaikan masalahnya	Berbagi masalah dengan menulis deary dan cerita dengan guru	Figur sumber bantuan	S ₃ , B ₁₁₀₋₁₁₈ , W ₂
	Hmm tu gimana nta udah baikan sama teman nta itu?				
S	Udah kak,ada lah perubahannya dikit, cuman ya biasa aja kak, tapi dia gak terlalu bikin ulah lagi sama nta kak, udah gak nuduh nuduh lagi, tapi kalo dari gelagatnya masih nampak kalo masih gak suka sama nta kak.	Teman subjek sudah mengalami sedikit perubahan, tidak bikin ulah, dan menuduh lagi, tapi masih terlihat tidak sukanya	Teman berubah sudah tidak nuduh dan berulah	Sifat teman berubah baik	S ₃ , B ₁₂₁₋₁₂₅ , W ₂
P	Syukurlah, semoga nantinya semakin berubah ya teman nta itu, Okelah nta kaka mau bilang makasih banyak ya udah mau luangkan waktunya untuk diwawancara lagi				
	Iya kak, makasih juga udah dengerin cerita nta kak				

	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	Hehe samasama nta, nanti kalau mau cerita lagi boleh kok sama kaka				
	Bener ya kak,				
	Iya nta, kabari aja nanti, semangat sekolahnya ya?				
	Siapp kak, makasih kak				
	Oke dek kaka akhiri ya				
	Iya kak				
	Assalamualaikum nta				
	Walaikumsalam kak				

© H a c i a t a m i l i a U n i v e r s i t a s R i a u

State Islamic Univ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jumat, 8 Maret 2024
 Nama Pewawancara : Amalia Jaslin
 Nama/Inisial Responden : SW
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Wawancara Ke : 1 (Pertama)
 Waktu wawancara : 16. 20-16.35 (Sore hari)

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
1	P	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.				
2	S	Walaikumsalam warrahmatullahi wabarrakatuh				
3	P	Maaf kak manggaduah waktu S sabanta a, sasuai janji wak patang lai basadio S kak wawancara kan?				
4						
5	S	Yo lai basadio wak kak.				
6	P	okelah, pokok e sadok jawaban S yang S caritoan tajamin rahasionyo, buliah S perkenalan diri lah dulu ndak?				
7						
8						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
S	Buliah kak, namo wak SM, biaso dipanggie S, kini wak sedang kaleh XI IPS 1 SMA 4 Pariaman.				
P	Ooo wak santai se yo S wawancaranyo, oh yo umue bara S kini?				
S	Tahun ini masuk 17 tahun.				
P	Oh yo sapanjang wawancara beko kalo ado S yang ndak nio manjawek pertanyaan buliah S ndak manjawek nyo, S sabuik je ndak bisa jawab e kak?				
S	Ooo adih kak, aman tu kak				
P	Oke lah, lai paham S kan?				
S	Yo lai kak.				
P	Okee, ko kak ado beberapa pertanyaan yang nio kak tanyo ka S, baa keadaan keluarga S sabalum bacarai ?				
S	Keadaan keluarga wak sabalum bacarai lai elok elok senyo kak, lai lah tercukupi kak. cuman iyo ayah tu agak kareh bana urang e kak, suko bana ayah wak tu mamukue wak kak, ndak pedulinyo jo anak e kayak e kak	Keadaan keluarga Subjek sebelum bercerai baik, tapi ayah subjek suka pukul. Dan tidak peduli	Sistem didikan orangtua keras	Latar belakang keadaan keluarga	S ₄ , B ₂₃₋₂₈ , W ₁
P	Ndak peduli baa ko S?				
S	Iyo wak kalo tuak balanjo lanjo ko wak harus bakureh surang dulu kak, ndak ka ado gai kadibalian e wak kalo maminta ka gaek wak kak, wak karajo sabtu minggu tu	Subjek dituntut membeli sesuatu harus kerja dulu,	Berusaha memenuhi kebutuhan	Kerja keras	S ₄ , B ₃₁₋₃₅ , W ₁



P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode	
4	kak, kok apo je nan wak karajoan yang urang minta tolong, kadang wak batanam disawah gai.	melakukan apapun pekerjaannya	sendiri			
5						
6						
7	P Ooh yo tu kini tingga samo sia S?					
8	Aaa kini wak tingga jo ibu wak senyo kak.					
9						
10	P Kalau buliah tau, lah bara ibu S tu bacarai jo ayah tu?					
11	Labiah kurang 4 tahunan lah kak.					
12						
13	P Ooo berarti S lah tingga baduo jo ibu 4 tahunan juo mah ndak?					
14	iyoo, Kak					
15						
16	P Apo suku S tu?					
17	Suku wak koto kak, ibu koto ayah mandailiang kak.					
18						
19	P Buliah S caritoan baa S sahari hari e sasudah orangtua S bacarai?					
20						
21	S	sasudah bacarai ekonomi keluarga wak ndak elok doh kak, agak payah wak kak, mangko e wak bae karajo kak, wak mintak karajo jo tatangga, yang wak kenal lah kak, kok manga jo wak disuruah e, kasawah lah, maanguik kasiak atau batu lah, ma cat umah lah, kadang wak maimpauan jawi urang lo mah kak.	Keadaan ekonomi keluarga subjek setelah bercerai mengalami kesulitan, mengharuskan subjek bekerja	Keadaan ekonomi keluarga tidak stabil, Berusaha bekerja	Masalah ekonomi Kerja keras	S ₄ , B ₄₉₋₅₄ , W ₁
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28	P Apo dampak yang S alami sasudah orangtua bacarai?					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
S	Yo dampak e wak ndak ado marasoan waktu bamain jo kawan kawan do kak, ndak awak pun dak bisa maikuik an lonjak kawan yang bisa pi kama, yang bisa bali apo nan inyo nio, ndak kek awak yang harus bakureh kalo nio bali sasua tu.	Subjek tidak merasakan waktu bermain, tidak bisa membeli apa yang diinginkan sebelum kerja terlebih dahulu	Kehilangan waktu bermain untuk kerja	Kerja keras	S ₄ , B ₅₉₋₆₃ , W ₁
P	Brarti S ndak ikuik sato jo kawan yang sedang bakumpue?				
S	Ndak Kak				
P	Baa tu?				
S	Ndak baa kak, wak maraso mahabihan waktu jo pitih se nyo beko kalo ikuik ngumpue kak.				
P	Tu berarti S ado masalah keuangan mako S karajo?				
S	Iyo kak karajo wak tuak kabutuhan wak juo kak, jadi taraso dek wak paik nyo iduik tu, baimek imek wak kalo mampai an pitih yang hasil dari karingek jariah wak surang kak.	Subjek bekerja untuk kebutuhannya, selalu hemat ketika mengeluarkan uang	Berusaha bekerja, Hemat mengeluarkan uang	Kerja keras	S ₄ , B ₇₄₋₇₇ , W ₁
P	Hmm tu kalo masalah disekolah ado S punyo tu?				
S	Lai kak, wak maraso disekolah tu ndak bisa wak focus	Konsentrai	Tidak disiplin	Motivasi belajar	S ₄ , B ₈₂₋₈₉ , W ₁

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau pengumpulan bahan pustaka.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
4 5 6 7 8 9 10	tuak baraja tu doh kak, dulu wak ado masuak lima besar gai mah kak, sabalun gaek wak bacarai, tapi sasudah e bacarai wak maraso ndak diparhatian lai doh kak, tu wak acok talaik pas upacara senin kak, kadang lupu lo lah topi wak angkuik, tapaso wak kanai jamuik dibarisan urang yang dak lengkap atribut e kak.	subjek belajar berkurang, subjek dijemur ketika telat upacara dan atribut tidak lengkap	ketika upacara bendera, Kurang konsentrasi	berkurang	
11	Ha baa ko acok talambek gai S upacara?				
12 13 14 15 16 17 18 19 20	Iyo baa lai kak, ibu tu pagi nyo lah tibo dipasa pas awak alun jago, tu beko wak jago siang lo, lah tasesak sasak, sampai wak lupu baik topi lah.	Ibu subjek berangkat kerja ketika subjek masih tidur, subjek bangun kesiangan	Tidak mendapatkan perhatian untuk kesekolah	Orangtua tidak peduli	S ₄ , B ₉₁₋₉₃ , W ₁
21	Ha tu apo masalah S disakolah lai				
22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108	Ado waktu tu wak nio malunasi pitih buku kak, tapi pitih wak alun cukuik kak, jadi wak minta tolong lah ka kawan wak kak, wak pinjam pitihnyo kak, tapi wak sabana tapek janji kak, hari apo wak bajanji wak pasti langsung wak bayie kak, kalo ado pitih wak kak.	Subjek meminjam uang teman untuk melunasi bukunya, mengembalikan pinjaman tepat waktu	Teman membantu meminjamkan uangnya	Figur sumber bantuan	S ₄ , B ₉₈₋₁₀₂ , W ₁
109	Ooo lai amuah kawan S maminjaman yo?				

	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
9	S	Alhamdulillah lai lah kak, kadang wak minta tolong lo mah diingek an kalo ado tugas tugas sakolah				
10	P	Ooo elok mah kawan S tu,				
11	S	Iyo kak elok kawan wak kak				
12	P	Syukurlah kalo gitu S, sampai situ dulu wawancara yang kak tanyo S, makasih banyak yo S, kak tutuika, assalamualaikum S				
13	S	Adih kak, Waalaikumsalam kak				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Minggu, 12 Mei 2024
 Nama Pewawancara : Amalia Jaslin
 Nama/Inisial Responden : SW
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Wawancara Ke : 2 (Kedua)
 Waktu wawancara : 19.05-19.18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
P	Hallo assalamu 'alaikum S.				
S	Iyoo kak walaikumsalam kak.				
P	Maaf S kak ganggu sabanta waktunya S.				
S	Yo kak ndk baa doh kak.				
P	Lai ndak baa kak telpon S ko kan, lai ndak ado lo kegiatan kan?				
S	Ndak ado doh kak, aman kak.				
P	Syukurlah S, akak mulai se tanyo yo?				
S	Iyo kak, apo tu kak.				



©

Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau	Akak nio nanyo S, apo yang S rasoan pas orangtuo nio bacarai tu?				
Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau	Yang wak rasoan wak lah pasrah lo nyo sih kak, karano wak lah muak lo mancaliak gaek padusi wa kanai tangan taruih, berang e jo sia-sia ka kami dilapehan e kak, tapi iyo seorang anak katiko tau gaek ka bapisah pasti ibo juo hatinyo kak	Subjek pasrah, muak melihat ibunya dikasarin, subjek menjadi pelampiasan marah ayahnya	Keadaan keluarga yang tidak baik sebelum perceraian	Latar belakang keadaan keluarga	S ₄ ,B ₁₂₋₁₅ , W ₂
Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau	Kanai tangan ko kek ma ko S,				
Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau	Manandang kak, kadang manampa gai e mah, kalo lah berang gaek wak ayah wak ko kak a jan ditanyo marabo e kayak ma kak.	Subjek merasakan tampanan dan tendangan ayahnya ketika marah	Keadaan keluarga yang mengalami kekerasan	Latar belakang keadaan keluarga	S ₄ ,B ₁₇₋₁₉ , W ₂
Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau	Kadang dek a nyo marabo tu S, sampai mai tangan gai?				
Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau	Kadang nyo kalah main domino, mintak e pith ibu wak kak, ndak do diagiah e diibu wak do kak,ha lah marabo se e beko tu, Alah wak dak diagiah e pith nyo suko lo main tangan tu	Ayah subjek kalah main judi marah dan suka mukul	Amarah ayah kalah main judi	Latar belakang keadaan keluarga	S ₄ ,B ₂₄₋₂₆ , W ₂
Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau	Bararti sabalun pisah tu emang suko marabo ayah S tu, sampai main tangan gai mah?				
Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau	Eeh parabo bana ko kak a.				
Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau	Kalo waktu sadang katiko manunggu bacarai tu apo nan S rasoan?				
Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau	Iyo ibo hati wak kak, gaek wak ndak basamo lai do, cuman wak ndak lo nio ibu wak kanai kasaan taruih, wak lah pasrah e nyo kak.	Subjek sedih ketika orangtuanya berpisah, subjek pasrah ketika tidak melihat ibunya	Perasaan sedih Pasrah ketika orangtuanya berpisah	Kenyataa yang menyakitkan	S ₄ ,B ₃₂₋₃₄ , W ₂

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Dengan nama orang, lembaga, instansi, atau organisasi lain;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Reproduksi untuk keperluan pribadi, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau publikasi lainnya.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		dikasarini lagi			
P	Tu baa asa mula ayah ibu tu sampai nio bapisah S?				
S	Dek ibu ko mungkin lah panek ditanganan ayah, dikasaan ayah, dak badan ibu jo yang marasai tapi batin ibu marasai lo dek ayah ko kak	Subjek merasa ibunya capek dikasarini badannya dan mentalnya	Mental ibu capek	Alasan perceraian	S ₄ ,B ₃₉₋₄₂ , W ₂
P	Tu waktu bapisah tu kek ma kondisi e ayah S tu?				
S	Ayah tu nyo bae angkuik-angkuik baju e kak, langsung je ditalak e ibu, katiko ibu lah bisa barani tuak malawan ayah tu kak	Ibu subjek berani melawan dan ayahnya pergi membawa baju	Berani melawan	Alasan perceraian	S ₄ ,B ₄₄₋₄₅ , W ₂
P	Tu kalo disakolah baa S dek gaek ko bapisah?				
S	Ndak baa lo do kak, kawan wak nyo lah paham se samo kondisi wak kak	Subjek memiliki teman yang selalu memahami kondisinya	Teman yang selalu paham	Figur sumber bantuan	S ₄ ,B ₄₉₋₅₀ , W ₂
P	Berarti lai akur S samo kawan kawan S?				
S	Akur se wak samo kawan wak tu nyo kak, kadang kawan wak ko lah yang suko maingek-ingek an wak tentang tugas yang nio kadikumpulan	Subjek memiliki teman yang selalu mengingatkan tugas yang dikumpul	Teman yang selalu mengingatkan	Figur sumber bantuan	S ₄ ,B ₅₄₋₅₆ , W ₂
P	Katiko proses ayah ibu pisah baa keadaan yang S alami?				
S	Yang wak alami yo kondisi ekonomi wak manurun kak, payah iduik wak dek nyo kak, walau sabalun bapisah emang ndak ado diagiah e pitih tapi pas lah bapisah ko lain e raso e kak, payah bana raso e kak.	Subjek mengalami kondisi ekonomi menurun, hidup susah setelah orangtua berpisah	Ekonomi menurun setelah perceraian	Masalah ekonomi	S ₄ ,B ₆₀₋₆₃ , W ₂

	Tu baa hubungan S samo ayah kini?				
	Ndak ado wak komunikasi samo ayah wak samanjak sudah carai tu kak	Subjek tidak ada komunikasi dengan ayahnya	Komunikasi dengan ayah tidak terjalin	Orangtua tidak peduli	S4,B66-67, W2
	Tu kalo keadaan ibu baa S waktu proses bapisah tu?				
	Ibu yo manangihnyo kak tapi sabanta senyo kak, nyo harus rela kalo nio kalua dari kekerasan yang dialami e	Subjek melihat ibu menangis sebentar, ibu rela karna ingin keluar dari kekerasan yang dialami	rela keluar dari kekerasan	Alasan perceraian	S4,B70-71, W2
	Tu setelah ibu ayah batue batue bapisah apo yang S rasoan?				
	Awak kurang konsentrasi se rasonyo kak, wak rasoan semangat wak bakurang tuak sakolah kak,	Konsentrasi subjek berkurang, semangat subjek berkurang	Menurunnya konsentrasi dan semangat	Motivasi belajar berkurang	S4,B77-79, W2
	Katiko S mengalami masalah keluarga ko, ado ndak masalah lain yang S alami?				
	Hmm anu nyo kak, waktu wak ndak bapitih kak, kiro e waktu bayie buku lah terakhir lo kak, jadi wak minta tolong lah samo kawan wak, wak pinjam pitih samo kawan wak tu kak,	Subjek meminta tolong kawannya minjam uang tuk melunasi buku	Teman meminjamkan uangnya	Figur sumber bantuan	S4,B82-84, W2
	Ooo berarti lai nio kawan S tu maminjaman yeh?				
	Ado kak, cuman iyo wak ndak lo banyak maminjam doh, wak tau diri lo kan kak, cuman wak tapek waktu lo maagiah e baliak kak.	Subjek tidak banyak meminjam uang temannya, dan tepat waktu mengembalikannya	Mengembalikan uang tepat waktu	Bertanggung jawab	S4,B87-89, W2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Berupa dan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan, diterbitkan, atau ditransmisikan dengan cara apapun.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



	Tu salain masalah pitih ado masalah lain S lai?				
	ndak ado rasonyo sih kak, pokok e kawan wak dek lah paham kondisi awak, samo wak tapek janji lo kan kak, jadi kawan wak tu picayo jo nyo jo wak kak	Subjek memiliki teman sudah paham kondisinya, dan tepat janji serta percaya kepadanya	Teman yang selalu memahami	Figur sumber bantuan	S4,B93-96, W2
	Itu yang maminjaman kawan dakek S				
	Iyo kawan dakek wak mah kak, wak dak lo barani minjam pitih kiro e urang e ndak awak kenal				
	Kawan dakek S tu sekelas samo S?				
S	Iyo kak sakaleh kak				
P	Berarti kawan dakek S lah tampek S dapek batenggang tum ah dak S?				
S	Iyoo kak, Alhamdulillah				
P	Okee lah S kek nyo lah cukup kak tanyo tanyo S.				
S	Ehh lah sampai situ e kak tanyo se tu nyo kak?				
P	Alah S makasih banyak yo S lah nio kak gaduah				
S	Ehh biaso e nyo kak, samo samo kak				
P	Yo lah S assalamualaikum S				
S	Yo kak waalaikumsalam kak.				

© Hak cipta a mi k UN Suka Riau

State Islamic Univ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penyajian karya tulis dan sumbernya dalam bentuk laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan data yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2024
 Nama Pewawancara : Amalia Jaslin
 Nama/Inisial Responden : RPPA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Wawancara Ke : 1 (Pertama)
 Waktu wawancara : 16.05-16.18 (Sore hari)

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	P	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.				
	S	Walaikumsalam warrahmatullahi wabarrakatuh.				
	P	Sebelumnya perkenalkan R, kak namanya Amalia Jaslin dari Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Disini kakak ingin mewawancarai Adek sebagai subjek dalam penelitian kakak. Apakah adek bersedia?				
	S	Iya bersedia, Kak.				
	P	Okee dek, kaka izin rekam, ya. Nantinya juga Semua				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau?
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Islamic Univ





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Perhitungan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
jawaban yang adek berikan akan terjaga kerahasiaannya. Nah, sebelum kita wawancara, boleh perkenalan dulu nama dan kelas berapa?				
Perkenalkan nama saya RPPA dari kelas XII IPA 5 SMAN 4 kota Pariaman, biasa dipanggil R				
Haa saat wawancara nanti jika ada pertanyaan yang gak bisa adek jawab, adek boleh bilang kok gak bisa jawab nya?				
S Ooo gitu ya kak, baik kak.				
P Kita rileks dan santai aja ya?				
S Okee kak.				
P Sudah paham ya ?				
S Iyaa paham kak.				
P Hmm kalo boleh tau adek umur berapa?				
S Umur saya 18 tahun kak.				
P Ooke lah nah pertanyaan pertama yang ingin kakak tanyakan, bagaimana keadaan keluarga adek sebelum bercerai ?				
S Keadaan keluarga baik aja kak, sebelum ada masalah di usahanya ayah kami baik baik saja kak, cuman karna ada masalah di usahanya ayah makanya ayah stress dan melampiaskan amarahnya kepada kami.	Keadaan keluarga subjek baik, masalah muncul diusaha ayah, membuat ayahnya stress dan melampiaskan	Keadaan keluarga baik, Masalah muncul diusaha orangtua	Latar belakang keadaan keluarga	S5, B27-32, W1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merogikan kepentingan nganyan atau swasta UIN Suska Riau
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
Kalo boleh kaka tau penyebab ada masalahnya usaha ayah apa ya dek?				
Penyebabnya kak karna ayah sering ditipu oleh karyawan karyawan ayah kak,	Ayah subjek terkena penipuan oleh karyawan ditokonya	Karyawan yang menipu	Kendala usaha	S ₅ , B ₃₆₋₃₇ , W ₁
Hmm di tipu seperti ni dek?				
Iya kak, kadang barang-barang ayah di toko dah pada habis terjual kak tapi duitnya gak nampak kak,	Barang-barang diusaha ayah subjek habis terjual sedangkan duitnya tidak terlihat	Barang-barang yang terjual ditoko tidak terlihat uangnya	Kendala usaha	S ₅ , B ₄₁₋₄₂ , W ₁
Ooo sekarang R tinggal dengan siapa?				
Aaa saya tinggal dengan ibu sama kakak saya kak.				
Sudah berapa lama orangtua R bercerai?				
Hmm udah kurang lebih satu tahunan lah kak				
Apa penyebab pisahnya orangtua adek ?				
Hmm karna usaha ayah tadi tu kak, banyak masalah yang dihadapi ayah di tokonya sampai lampiaskannya ke kami, dari situ lah mulai ayah ibu tu sering bertengkar kak, sampai ayah tu suko mukul ibu kak, yang sabalun e ayah ngak ada tuk yang nama mukul ni kak.	Ayah subjek mengalami banyak masalah yang dihadapi ditoko dan melampiaskan ke subjek, orangtua bertengkar, ayah mukul ibu	Masalah di usaha membuat orangtua saling bertengkar	Kendala usaha	S ₅ , B ₅₁₋₅₅ , W ₁



	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
	Kalo boleh tau apa yang R rasakan saat ayah ibu memilih untuk berpisah?				
	Ya tentunya <u>sedih lah</u> kak, saya gak nyangka aja kalo mereka bisa kalah sama ego mereka sendiri, dan gak mikirin anaknya juga, saya cuman bisa berdoa aja yang terbaik untuk keluarga saya kak, tapi saya juga sempat kecewa dan marah sama orangtua saya kak.	Subjek merasa sedih, kecewa dan hanya bisa berdoa yang terbaik untuk keluarganya	Kepedihan yang dirasakan setelah perceraian	Kenyataan yang menyakitkan	S ₅ , B ₆₁₋₆₅ , W ₁
	Bagaimana R melalui hari hari setelah orangtua R bercerai?				
	Laluinya ya ikhlas aja lagi kak, saya juga gak bisa maksain mereka juga, ini keputusan yang mereka ambil, walau sebenarnya dari hati kecil saya, saya gak mau mereka berpisah dan tetap sama-sama terus, sampe sampe buat saya gak ada semangat kak, saya juga gak ikut latihan silek lagi, karna lebih suka sendiri dikamar	Subjek ikhlas dengan keputusan orangtunya, subjek hilang semangat, subjek suka menyendiri dikamar	Ikhlas dengan keputusan, Hilangnya semangat	Semangat hidup berkurang	S ₅ , B ₆₈₋₇₁ , W ₁
	Setelah melalui hari hari orangtua berpisah apa dampak yang adek rasakan?				
	Yang saya rasa, saya sering terlihat melamun oleh teman-teman saya kak, saya juga jarang masuk latihan, saya juga merasa medali atau perunggu atau keberhasilan kemarin itu gak ada gunanya bagi saya kak, saya berprestasi untuk buat mereka bangga, saya memikirkan kebahagiaan mereka, tapi mereka tidak ada mikirin saya merasa tidak dipedulikan lagi kak sama mereka.	Subjek terlihat sering melamun , jarang masuk latihan, subjek merasa prestasi tidak ada buat orangtuanya	Tampak melamun Tidak dipedulikan	Kenyataan yang menyakitkan	S ₅ , B ₇₇₋₈₃ , W ₁



Hak Cipta Diilindungi Baris	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		bangga, merasa tidak dipedulikan			
a. Perhitungan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan secara substansial hak-hak pencipta.	<p>Kenapa sampai jarang masuk latihan dek?</p> <p>Karna saya merasa gak beruntung memiliki keluarga yang tidak utuh seperti kawan-kawan yang lainnya, saya merasa gak kuat untuk takdir ini, saya juga pernah membenci takdir, tapi sakarang saya sadar kak, ini cuman hidup, kita dituntut ikhlas dan sabar</p>	Subjek merasa tidak beruntung, tidak kuat untuk takdir, sadar hidup dituntut ikhlas dan sabar	Merasa ketidakberuntungan akan takdir	Kenyataan yang menyakitkan	S5, B87-91, W1
b. Perhitungan tidak mengikat dan dapat diperbaiki dengan cara yang wajar dalam batas-batas yang tidak merugikan secara substansial hak-hak pencipta.	<p>Hmm setelah mereka bercerai adek mengalami masalah gak?</p> <p>Ada kak, masalah tu gak habis habis kak, tiap manusia pasti ada ujiannya masing masing, masalah saya dirumah setelah mereka bercerai ya tuk kebutuhan keluarga kami susah kak, dan masalah dengan teman-teman disekolah.</p>	Subjek memiliki masalah tidak habis-habis, kebutuhan keluarga setelah bercerai susah, masalah dengan teman	Masalah yang tak selesai dengan teman	Permasalahan yang dihadapi	S5, B95-98, W1
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa hak cipta.	<p>Masalahnya apa dek?</p> <p>Kalo disekolah ya masalahnya dari masalah kecil, dari becanda becanda sama teman tu kak, tapi nanti ada aja yang tersingggu dan merasa, teman yang sukanya bercandain orang, eh tiba dibercandaain malah tersingggu lah.</p>	Subjek mengalami masalah disekolah, teman yang suka bercanda tapi mudah tersinggung	Masalah di sekolah dengan teman yang suka bercanda	Konflik dengan teman	S5, B103-106, W1
	<p>Ketika ada masalah, apa yang R lakukan untuk keluar</p>				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya
 - b. Pengutipan tidak meredakan tanggung jawab pengutipan
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
P	dari masalah itu?				
S	Saya lakukan saya selalu berbagi cerita dengan ibu biasaya kak,karna ibu sumber segudang solusi kak, saya selalu ceritakan apa yang terjadi sekolah kepada ibu saya kak, saya merasa ibu adalah sahabat bagi saya, dan ibu juga tau kapan bisa memposisikan sebagai ibu dan sahabat yang ingin membantu saya, ngasih nasihat juga kepada saya, selain ibu saya juga memiliki sau orang sepupu cewe yang baik.	Subjek berbagai cerita dengan ibu, ibu subjek sumber solusi, dan sepupu yang baik	Berbagi cerita dengan ibu dan sepupu sebagai solusi	Figur sumber bantuan	S ₅ , B ₁₁₀₋₁₁₇ , W ₁
P	Berarti adek minta bantuan ke ibu dan sepupu dekat yang ketika punya masalah adek gak bisa selesaikan?				
S	Iya kak saya cuman punya ibu dan dekat dengan sepupu dan saya gak memiliki teman dekat				
P	Apa yang diberikan ibu dan sepupu ketika R meminta bantuan mereka?				
S	Ibu dan sepupu saya selalu membantu saya, mendengarkan suara saya ketika saya berbagi cerita, mereka tidak pernah menuduh orang lain yang bukan bukan.	Subjek memiliki ibu dan sepupu yang selalu membantu dan mendengarkan ketika berbagi cerita	Berbagi cerita pada ibu dan sepupu mengurangi masalah	Figur sumber bantuan	S ₅ , B ₁₂₄₋₁₂₆ , W ₁
P	Hmm gitu ya dek tapi tetap semangat ya dek				
S	Iya kak				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan artikel ilmiah.
 - b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
Baiklah dek, terimakasih atas waktunya ya R sudah mau kakak wawancara, dan sesi wawancara kita sudah selesai dek.				
Sama sama kak, semoga dilancarkan ya kak urusannya				
Aamiin makasih ya				
Aamiin sama sama kak				
Kakak sudahi ya assalamualaikum warrahmatullahi wabarraktuh				
Waalaikumsalam warrahmatullahi wabarraktuh kak				

VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2024
 Nama Pewawancara : Amalia Jaslin
 Nama/Inisial Responden : RPPA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Wawancara Ke : 2 (Dua)
 Waktu wawancara : 19.00-19.12 (Malam hari)

P/S	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
P	Assalamualaikum R				
S	Walaikumsalam warrahmatullahi wabarrakatuh kak.				
P	Sebelumnya maaf ya R kaka ganggu waktunya tuk wawancara lagi				
S	Iya gak papa kak.				
P	Ada beberapa pertanyaan mau kak tanya lagi ni R				
S	Oh iya apa tu kak.				
P	Sekarang R lagi sibuk gak?				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, dan siaran pers/di situs karya ilmiah; penyusunan laporan, penerbitan, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
S	Gak kok kak, ni lagi duduk aja kak, baru pulang ngajar ngaji kak				
P	Ehh guru ngaji rupanya R, ngajarin apa aja R?				
S	Ngajar iqra, ngajar alquran sama tilawah juga kak, itu karna rumah saya dekat dengan musola kak, jadi diminta bantuin ngajar murid disana kak.				
P	Apa yang adek rasakan sebelum adanya perceraian?				
S	Sebelum orangtua bercerai ya baik aja kak, keluarga aku normal kek biasanya kelaurga pada umunya kak, kalo pun ada ribut ya bisa selesaikan dengan baik-baik aja kak, gak yang sampe kasar gitu ayah ke ibu kak,	Keadaan keluarga subjek baik-baik saja dan normal sebelum bercerai, orangtua subjek ribut yang bisa diselesaikan,	Keadaan keluarga baik dan normal, Orangtua bertengkar sebentar	Latar belakang keadaan keluarga	S ₅ , B ₁₇₋₂₀ , W ₂
P	Hmm kemarin adek bilang masalah ditoko karna karyawan ayah ya?				
S	Iya kak karna karyawan ayah yang nipu ayah kak, padahal keluarga ku sangat memperlakukan baik setiap karyawan karyawan ayah kak.	Ayah subjek memiliki karyawan yang menipu padahal karyawan sudah dipelakukan dengan baik	Karyawan membuat usaha mengalami masalah	Kendala usaha	S ₅ , B ₂₅₋₂₇ , W ₂
P	Saat masa masa terjadinya pertengkaran ayah ibu apa yang adek rasakan?				
S	Takutlah kak, yang awalnya aku gak pernah nengok	Subjek takut melihat	Kepedihan dari	Latar belakang	S ₅ , B ₃₃₋₃₆ , W ₂



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penelitian karya tulis untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan pengumuman.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
P/S	ayah tu kasar sama ibu, pas waktu aku lihat mereka betengkar aku benar-benar takut kak, aku kunci kamar dan tutup telinga pake bantal.	ayahnya kasar, merasa takut ketika orangtuanya bertengkar, subjek mengunci kamar dan menutup telinga	pertengkaran orangtua	keadaan keluarga	
P	Tu apa yang R rasakan waktu pertama kali tau ayah ibu mau pisah?				
S	Pastinya sedih kak, gak ada anak yang mau hidup dengan keluarga yang gak lengkap, pokoknya campur lah kak, kecewa sama mereka juga ada kak, marah apalagi.	Subjek merasa sedih dan kecewa serta marah, subjek merasa tidak ada anak yang mau keluarganya tidak lengkap	Kepedihan perceraian, dari	Kenyataan yang menyakitkan	S ₅ , B ₄₂₋₄₆ , W ₂
P	Kapan R bisa berusaha menerima perceraian ibu ayah itu?				
S	Sampe sekarang masih gak nyangka aja kak, kok bisa ya jadi gini, padahal kita dulu bahagia-bahagia aja, kadang aku mikir besar sekali ujian yang tuhan kasih ke aku kak	Subjek tidak menyangka keadaan kelaurganya, padahal dulu subjek merasa bahagia, subjek merasa besar sekali ujian yang diberikan	Tidak menyangka ujian yang dialami	Kenyataan yang menyakitkan	S ₅ , B ₅₀₋₅₃ , W ₂
P	Pasti rasanya dirumah tu sepi ya dek?				
S	Ya tentunya kak, kadang aku kangen juga sama ayah	Subjek memasak	Kerinduan	Kenyataan yang	S ₅ , B ₅₈₋₅₉ , W ₂



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Perutipannya hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan pengumuman yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
P/S	kak, mikirin ayah lagi apa disana.	kerinduan dengan ayahnya dan memikirkan ayahnya	memikirkan ayahnya	menyakitkan	
P	Hmm saat proses perceraian adek ngikutin prosesnya gak?				
S	Saya gak terlalu ikuti kak, saya gak mau tau orangnya kak, mungkin karna rasa takut dan aku hanya bisa diam menangis tau tentang pertengkaran mereka dirumah itu kak, buat saya gak dekat dengan mereka, dan kurang tau tentang masalah mereka sebenarnya	Subjek tidak mau tau dan mengikuti proses perceraian, subjek merasa takut, diam menangis ketika orangtunya bertengkar	Ketakutan tidak mengikuti proses perceraian	Kenyataan yang menyakitkan	S ₅ , B ₆₄₋₆₈ , W ₂
P	Setelah proses perceraian tersebut gimana keadaan keluarga dan apa yang dirasakan?				
S	Keadaan kelaurga saya ada masalah dengan bagian ekonomi nya kak, saya rasa juga harus lebih hemat kalo tentang keinginan dan kebutuhan kak.	Subjek mengalami masalah ekonomi dan hemat kalo tentang memenuhi kebutuhannya	Berhemat memenuhi kebutuhan	Masalah ekonomi	S ₅ , B ₇₂₋₇₄ , W ₂
P	Tapi tuk hubungan adek dengan ayah saat ini gimana?				
S	Gak ada ketemu kak, komunikasi terakhir semenjak 2 atau 3 hari papa tinggalkan rumah itupun dengan handphone, walau saya kadang kangen sama ayah kak,	Subjek tidak ada ketemu dan komunikasi dengan ayahnya, terakhir komunikasi 2 atau 3	Tidak terjalannya komunikasi setelah ayah meninggalkan rumah	Orangtua tidak peduli	S ₅ , B ₇₉₋₈₁ , W ₂



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penelitian ilmiah dan karya tulis yang diterbitkan, dan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
P/S		hari ayah meninggalkan rumahnya			
P	Hmm kalo tempat cerita adek ibu dan sepupu ya?				
S	Iya akak ibu dan sepupu yang mau mendengarkan cerita saya dan selalu memberikan pengertian kepada saya.	Subjek memiliki ibu dan sepupu yang mau mendengarkan cerita dan memberikan pengertian	Bercerita pada ibu dan sepupu	Figur sumber bantuan	S ₅ , B ₈₇₋₉₀ , W ₂
P	Apa masalahnya yang biasa adek ceritakan tu?				
S	Lebih kek sifat kawan kawan dikelas kak, kek aku kesal sama siapa karna apa, nah aku bagi tu sama sepupu atau ndak ibu kak				
P	Tapi disekolah gimana dek biasanya ngadapin teman-teman adek tu?				
S	Lebih kek sabar dan ngalah aja si sama mereka kak, nanti juga mereka kalo butuh kita dia deketin kita lagi, itu juga yang dibilang ibu kak, kita harus sabar ngadapin mereka.	Subjek sabar dalam menghadapi teman-temannya dan selalu mengalah dengan teman-temannya ketika subjek dibutuhkan	Kesabaran dalam menghadapi teman	Sabar dalam pertemanan	S ₅ , B ₉₉₋₁₀₆ , W ₂
P	Ooo gitu ya dek?				
S	Iya kakk,				

	Hasil Wawancara	Ide pokok	Sub tema	Tema	Kode
P	Oke dek kak makasih banyak ya dah mau diganggu waktunya lagi				
S	Iya kak, sama sama kak				
P	semangat sekolahnya ya dek?				
S	Siapp kak, makasih kak				
P	Oke dek kaka tutup ya				
S	Iya kak				
P	Assalamualaikum dek				
S	Walaikumsalam kak				

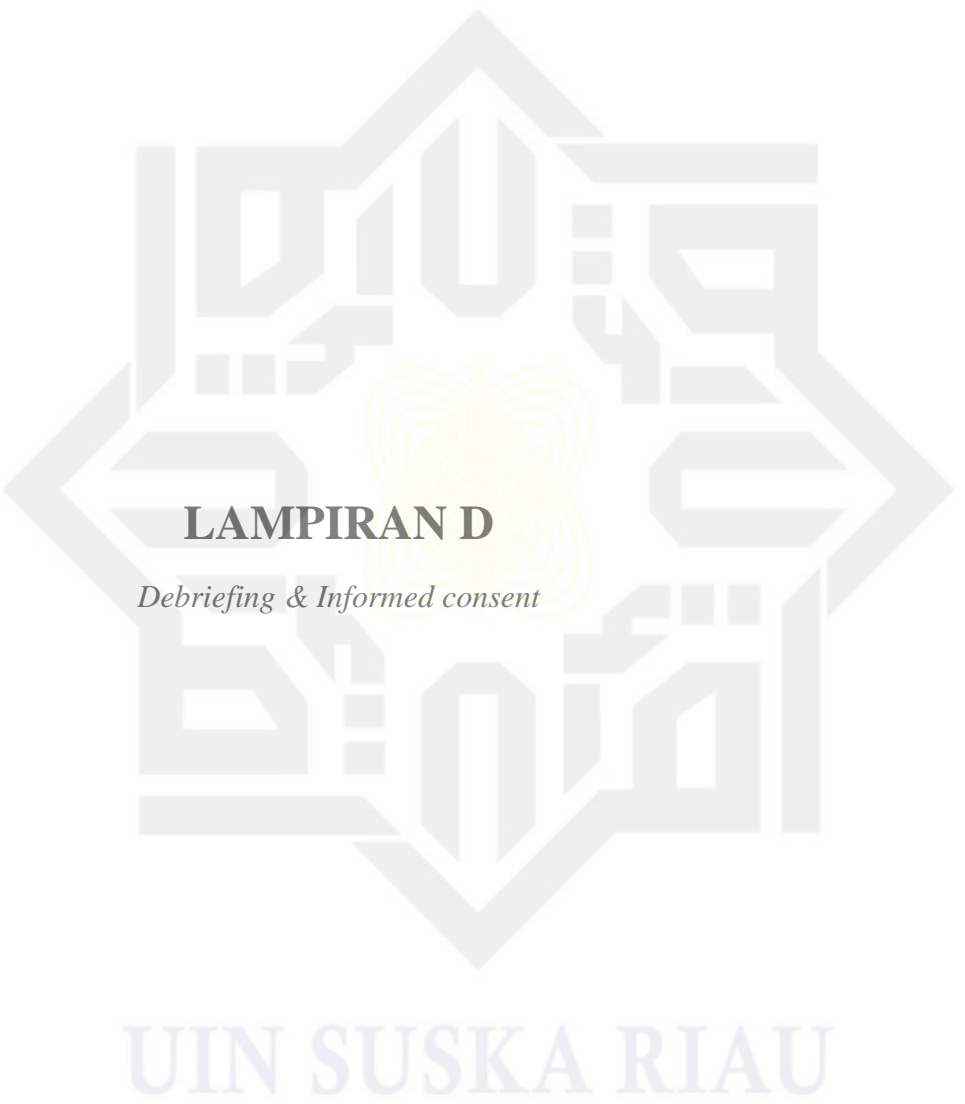
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau karya tulis yang diterbitkan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





LAMPIRAN D

Debriefing & Informed consent

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENJELASAN SINGKAT PENELITIAN
(DEBRIEFING)**

Assalamualaikum Warrahmaullahi Wabarrakatuh

Perkenalkan, saya Amalia Jaslin Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi saya, dengan dosen pembimbing Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog. Penelitian ini berkaitan dengan dinamika perilaku mencari bantuan remaja korban perceraian ketika mengalami permasalahan atau situasi yang sulit.

Pada penelitian ini meminta kesediaan Anda untuk melaksanakan sesi wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Dan sesi wawancara berakhir ketika dirasa sudah mendapatkan sumber informasi dan data yang akurat. Penelitian yang saya lakukan diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya mengenai perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Penelitian ini memberikan informasi perilaku mencari bantuan yang berguna bagi para tenaga profesional seperti konselor dan psikolog, sumber daya yang tersedia dilingkungan masyarakat seperti orangtua, guru, tokoh agama, dan lainnya untuk membantu remaja korban perceraian orangtua dalam mengatasi masalah.

Agar dapat melakukan analisis dan eksplorasi lebih lanjut, saya akan mengumpulkan beberapa informasi yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Anda tidak perlu khawatir, semua data yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika ada yang ingin ditanyakan, Anda dapat menghubungi saya melalui (email: amaliajaslin4@gmail.com). Keikutsertaan Anda dalam penelitian ini, tentunya memberikan dampak yang positif dan berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Saya sebagai peneliti, mengucapkan terima kasih atas kesediaan Anda yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Hormat saya,
Amalia Jaslin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesiadaan Berperan Aktif dalam Penelitian)

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah responden penelitian tentang perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian orangtua, dengan :

Nama : Selvina Mulya
 Usia/Jenis Kelamin : 18 tahun / Perempuan Tahun (Pria/Wanita)*
 Pendidikan : SMAN 4 Kota Pariaman
 Status : Siswa
 Alamat : Pilubang
 Agama : Islam
 No. Handphone : 081372962660

Telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian, manfaat, dampaknya dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian.


Dengan ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia)* untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir asesmen data penelitian.


Keterlibatan saya ini benar-benar karena saya ingin terlibat dalam penelitian untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para tenaga professional seperti konselor dan psikolog, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 4.....Maret 2024

Responden Penelitian,

Mengetahui,
 Peneliti


 Nama: Amara Jaswin.....


 Nama: Selvina Mulya.....

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesediaan Berperan Aktif dalam Penelitian)


Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah responden penelitian tentang perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian orangtua, dengan :

Nama : Shirlia Febriani
 Usia/Jenis Kelamin : 18 tahun / perempuan Tahun (Pria/Wanita)*
 Pendidikan : SMA
 Status : Siswa
 Alamat : Lembak Pasang
 Agama : Islam
 No. Handphone : 085265318924

Telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian, manfaat, dampaknya dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian.

Dengan ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia)* untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir asesmen data penelitian.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena saya ingin terlibat dalam penelitian untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para tenaga profesional seperti konselor dan psikolog, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 6 Maret 2024Mengetahui,
Peneliti

Nama: Amalia Jaslin

Responden Penelitian,


Nama: Shirlia Febriani

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesiadaan Berperan Aktif dalam Penelitian)

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah responden penelitian tentang perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian orangtua, dengan :

Nama : Atsyah sinta Balqis
 Usia/Jenis Kelamin : 18 tahun / PerempuanTahun (Pria/Wanita)*
 Pendidikan : SMA
 Status : siswa
 Alamat : Sungai Limau
 Agama : Islam
 No. Handphone : 082285050858

Telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian, manfaat, dampaknya dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian.

Dengan ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia)* untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir asesmen data penelitian.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena saya ingin terlibat dalam penelitian untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para tenaga professional seperti konselor dan psikolog, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, ..7....Maret 2024

Mengetahui,
Peneliti

Nama: Amala Jasun

Responden Penelitian,


Nama: Atsyah Sinta Balqis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesiadaan Berperan Aktif dalam Penelitian)


Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah responden penelitian tentang perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian orangtua, dengan :

Nama : Sonny Wirmanasari
 Usia/Jenis Kelamin : 17 / Laki - LakiTahun (Pria/Wanita)*
 Pendidikan : SMA
 Status : siswa
 Alamat : Sungai Limau
 Agama : Islam
 No. Handphone : 0822.83426317

Telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian, manfaat, dampaknya dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian.

Dengan ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia)* untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir asesmen data penelitian.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena saya ingin terlibat dalam penelitian untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para tenaga profesional seperti konselor dan psikolog, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru,⁸ Maret 2024Mengetahui,
Peneliti

Nama: Amalia Jasrin

Responden Penelitian,


Nama: Sonny Wirmanasari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesiediaan Berperan Aktif dalam Penelitian)

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah responden penelitian tentang perilaku mencari bantuan pada remaja korban perceraian orangtua, dengan :

Nama : Ratih Pralama Putri Aten
 Usia/Jenis Kelamin : 18 - Perempuan Tahun (Pria/Wanita)*
 Pendidikan : SMA
 Status : siswa
 Alamat : sungai limau
 Agama : Islam
 No. Handphone : 0813 4830 5583

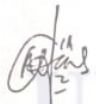

Telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian, manfaat, dampaknya dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian.

Dengan ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia)* untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir asesmen data penelitian.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena saya ingin terlibat dalam penelitian untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para tenaga professional seperti konselor dan psikolog, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, ..⁹..Maret 2024

Responden Penelitian,

Mengetahui,
Peneliti

 Nama: Amalia Jaisa

 Nama: Ratih Pralama P. A

LAMPIRAN E

Surat Kelaikan Etik

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. H. R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani-Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052;
 Web: lp2m.uin-suska.ac.id, Email: lp2m@uin-suska.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN
ETHICAL REVIEW UNIT FOR RESEARCH AND DEVELOPMENT

Nomor/Number : 181/Un.04/L.1/TL.01/03/2024

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
ETHICAL CLEARANCE

Komisi Etik Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam upaya melindungi hak azazi dan kesejahteraan subjek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal/protokol penelitian yang berjudul:

The Research Ethics Commission of the Research and Community Service Institute of UIN Sultan Syarif Kasim Riau in an effort to protect the rights and welfare of research subjects, has carefully reviewed the research proposal/protocol entitled:

Perilaku Mencari Bantuan pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua

Help-seeking Behavior in Adolescent Victims of Parental Divorce

Peneliti Utama : Amalia Jaslin

Principal Researcher

Anggota Peneliti : -

Member of The Researcher

Nama Institusi : Fakultas Psikologi

Name of Institution Faculty of Psychology

dan telah menyetujui proposal/protokol penelitian tersebut di atas.

and approved the above mentioned research proposal/protocol.

Mengetahui
 Ketua LP2M,
Chairman of LP2M

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si.Ak
 NIP. 19751112 199903 2 001

Pekanbaru, 14 Maret 2024

Ketua,
Chairman

drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc
 NIP.19840208 200912 2 002



BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Amalia Jaslin

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir: Lembak Pasang, 29 Januari 2002

Nama Ayah : Alm. Jasriadi

Nama Ibu : Linda Wati

Alamat Lengkap : Desa Pilubang, Kec. Sungai Limau, Kab. Padangpariaman

No. Hp : 082376102607

E-mail : amaliajaslin4@gmail.com

Riwayat Pendidikan :



NO	JENJANG PENDIDIKAN	TAHUN
1.	RA MADANI AL- IQRA SUNGAI LIMAU	2007-2008
2.	SDN 26 KEC. SUNGAI LIMAU	2008-2014
3.	MTsN 1 KOTA PARIAMAN	2014-2017
4.	SMAN 4 KOTA PARIAMAN	2017-2020
5.	S1 PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU	2020-2024